



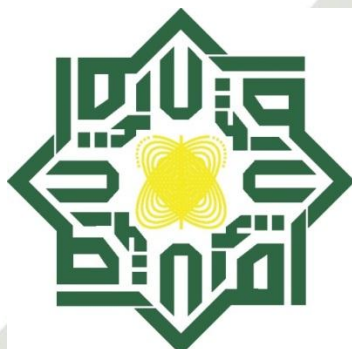
UIN SUSKA RIAU

No. 5547/BKI-D/SD-S1/2023

**RESPON NARAPIDANA TERHADAP LAYANAN
KONSELING INDIVIDU DI LEMBAGA
PEMBINAAN KHUSUS ANAK
KLAS II PEKANBARU**

© Hak cipta milik UIN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau bagian yang merupakan ciptaan atau hasil ciptaan yang sudah dicantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

PUTRI WULANDARI

NIM. 11642201897

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
PEKANBARU**

2023

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Putri Wulandari

Nim : 11642201897

JudulSkripsi : Respon Narapidana Terhadap Layanan Konseling Individu di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi
BimbinganKonseling Islam

Zulamri, S.Ag., M.A
NIP.197407022008011009

Pembimbing,

Dr. Yasril Yazid
NIP.19720429 200501 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 لِدَعْوَةِ اللَّهِ تَتُوبُ إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE
 Jl.H.R.Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail:iain-sq@pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQSAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Putri Wulandari
 NIM : 11642201897
 Judul : Respon Narapidana Terhadap Layanan Konseling Individu Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi


pada :
 Hari : Jum'at
 Tanggal : 06 Januari 2023

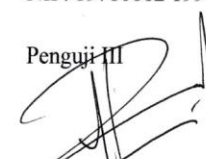
Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.


Pekanbaru, 11 Januari 2023
 Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
 NIP. 1981118 200901 1 006

Tim Penguji

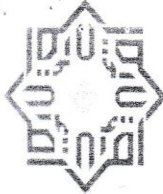
Ketua/ Penguji I

Dr. Masduki, M.Ag
 NIP. 19710612 199803 1 003

Penguji III

Rahmad, S.Pd., M.Pd
 NIP. 19781212 201101 1 006

Sekretaris/Penguji II

Rosmita, M.Ag
 NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji IV

Zulamri, S.Ag., MA
 NIP. 19740702 200801 1 009

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id. E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Nama : PUTRI WULANDARI
NIM : 11642201897
Judul : "RESPON NARAPIDANA TERHADAP LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING INDIVIDU DI LEMBAGA
PEMASYARAKATAN KLAS II PEKANBARU".


Telah di Seminarkan Pada.


Hari : KAMIS
Tanggal : 09 APRIL 2020

Dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Strata 1 (S1) Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

PEKANBARU, 09 APRIL 2020

PENGUJI SEMINAR PROPOSAL


Drs. H. Suhaimi, M.Ag
NIP. 19620403 199703 1 002


Dra. Silawati, M.Pd
NIP. 19690902 199503 2 002

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : PUTRI WULANDARI

NIM : 11642201897

Tempat/ Tgl. Lahir : Pekanbaru, 6 Januari 1998

Fakultas/Pascasarjana : Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Prodi : S1 Bimbingan Konseling Islam

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* : **Respon Narapidana Terhadap Layanan Konseling Individu di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

- Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
- Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
- Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
- Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 17 Januari 2023

Yang membuat pernyataan



PUTRI WULANDARI
NIM. 11642201897

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 30 November 2022

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

a.n Putri Wulandari

Asslamu'alaikum Wr.Wb


Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudari Putri Wulandari NIM. 11642201897 dengan judul "**Respon Narapidana Terhadap Layanan Konseling Individu di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing


Dr. Yasril Yazid, MIS
NIP. 197204292005011004

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Putri Wulandari (2023) : Respon Narapidana Terhadap Layanan Konseling Individu di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru

Layanan konseling individu adalah proses belajar melalui hubungan secara khusus dalam wawancara antara konselor dan seorang konseli. Tujuan adanya layanan konseling individual ini adalah agar narapidana yang berada di dalam lembaga pembinaan khusus anak ini dapat memecahkan masalah yang dialaminya, mengembangkan kesehatan mental, dan membentuk kepribadian yang kreatif dan inovatif. Pelaksanaan konseling individu di Lembaga Pembinaan Khusus Anak merupakan kegiatan berencana memulihkan kondisi, mental psikologis, dan sosial sehingga mereka bisa melaksanakan kembali fungsi diri secara wajar dalam diri sendiri dan masyarakat. Salah satu kegiatan pembinaan di LPKA Klas II Pekanbaru yang diberikan pada tahanan yang baru masuk adalah dengan mengadakan kegiatan masa pengenalan lingkungan, kegiatan ini berguna untuk menghilangkan stress pada anak yang baru masuk dengan cara konseling individu, konseling individu termasuk salah satu jenis kegiatan pembinaan kepribadian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana respon narapidana terhadap layanan konseling di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Lokasi penelitian adalah di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru yang terletak di Jalan Pemasarakatan No. 004 Kelurahan Rumbai Bukit Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah Narapidana di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru yang berjumlah 64 orang responden. Dalam menentukan besarnya sampel, apabila subjek penelitian jumlahnya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya Selanjutnya ditentukan dengan menyebar angket kepada seluruh responden, kemudian data tersebut di analisis dengan menggunakan teknik Analisis Regresi Linear sederhana melalui SPSS (*Statistical Product and Solusion*) for Windows. Hasil uji koefisien korelasi, dimana nilai *person corolation* yang dihasilkan 0,793 menjelaskan besaran hubungan respon narapidana terhadap layanan konseling individu di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru. Sementara nilai R Square sebesar 0,629 menjelaskan respon narapida anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru mampu mempengaruhi pemberian layanan konseling individu sebesar 62,9% sementara sisanya 37,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Respon Narapidana dan Bimbingan Konseling Individu.

KATA PENGANTAR



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alhamdulillah rabbil ‘alamin segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Allah telah memberikan petunjuk dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Respon Narapidana Terhadap Layanan Konseling Individu di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru”**. Shalawat serta salam di limpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. Dengan banyak bershalawat kita akan mendapat syafaat-Nya.

Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) pada Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada pembuatan skripsi ini penulis banyak diberi bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Semoga segala kebaikannya akan dibalas oleh Allah SWT. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Ayahanda tercinta Sudirman dan ibunda tercinta Asnidawati yang tak hentinya memberi dukungan moril, materil, dan doa serta semangat, motivasi dan mencintai Ananda dengan sepenuh hati, rela mengorbankan segalanya demi kebahagiaan dan masa depan Ananda, dan juga terimakasih kepada Suami tersayang Astro Rosandi yang selalu membantu, mendukung, dan mendengarkan keluh kesah saya juga Anakku Maura Thalia khansa yang selalu menguatkan ibumu. Mereka adalah sumber semangat bagi saya sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga dengan ketulusan saya menjadi obat bagi ayahanda, ibunda, suami, serta anak tercinta. Dan tak lupa pula saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak prof. Dr. Khairunnas, M.Ag, selaku rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Zulamri, S.Ag., M.A selaku ketua jurusan Bimbingan Konseling Islam.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Dr. Yasril Yazid selaku pembimbing yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Bapak Zulamri, S.Ag., M.A selaku Pembimbing Akademik yang senantiasa membimbing penulis selama kuliah di UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak dan Ibu dosen beserta para staf pegawai Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat.
7. Bapak Sugianto, S.H. selaku Kepala Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru serta Bapak Budi Hamidi, A.Md., S.H., seluruh staf, pegawai dan anak-anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak yang telah banyak membantu proses penelitian.
8. Ibu Lumongga Tukmasari S.ST dan Bapak Yusti selaku penanggung jawab mahasiswa Praktek Lapangan Kerja di BRSAMPK Pekanbaru serta seluruh staf dan pegawai yang memberikan semangat, motivasi.
9. Ibu mardiah Rubani, M.Si yang telah banyak memberikan ilmu, motivasi demi kesuksesan semua mahasiswa.
10. Buat sahabat tersayang Oki Rabuniasari, Khairani, yang selalu ada dalam suka duka, selalu memberi semangat, motivasi dan meluangkan waktu belajar Bersama, serta Nadia Mustika yang telah meluangkan waktunya untuk membantu dalam segala hal.

Pekanbaru, 6 Januari 2023
Penulis

UIN SUSKA RIAU

PUTRI WULANDARI
NIM. 11642201897



DAFTAR ISI

	ABSTRAK	i
	ABSTRACT	ii
	KATA PENGANTAR	iii
	DAFTAR ISI	v
	DAFTAR TABEL	vii
	DAFTAR GAMBAR	viii
	BAB I PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Penegasan Istilah	5
	C. Permasalahan	7
	D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
	E. Sistematika Penulisan	8
	BAB II TELAAH PUSTAKA	10
	A. Teori	10
	1. Respon Narapidana	10
	2. Pengertian Narapidana	18
	3. Layanan Konseling Individu	20
	B. Kajian Terdahulu	29
	C. Konsep Operasional Variabel	30
	BAB III METODE PENELITIAN	31
	A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	31
	B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
	C. Populasi dan Sampel	32
	D. Teknik Pengumpulan Data	33
	E. Uji Validitas	34
	F. Uji Reliabilitas	35
	G. Teknik Analisis Data	35
	BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	37
	A. Profil LPKA Kelas II Pekanbaru	37
	B. Visi dan Misi	39

Hak cipta dilindungi undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© *Halalita* UIN Suska Riau

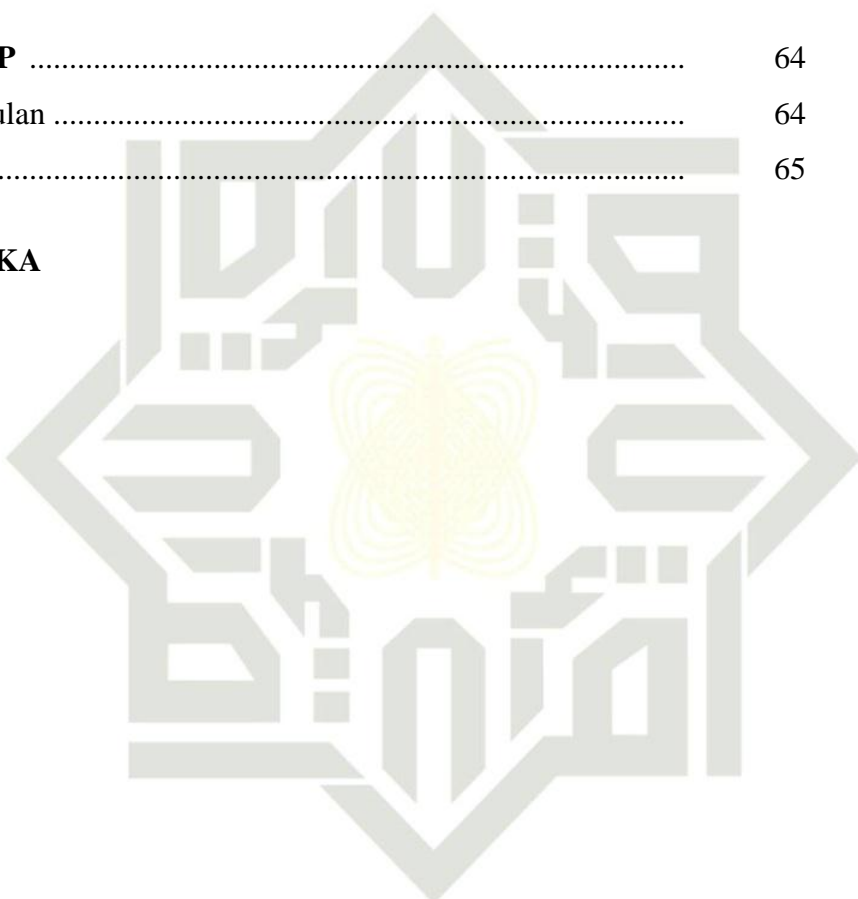
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Halalita Dilindungi Undang-Undang**
1. **Dilarang** mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. **Dilarang** mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Struktur Organisasi.....	40
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Karakteristik Responden	42
B. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	43
C. Analisis Data Penelitian	55
D. Pembahasan.....	60
BAB VI PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



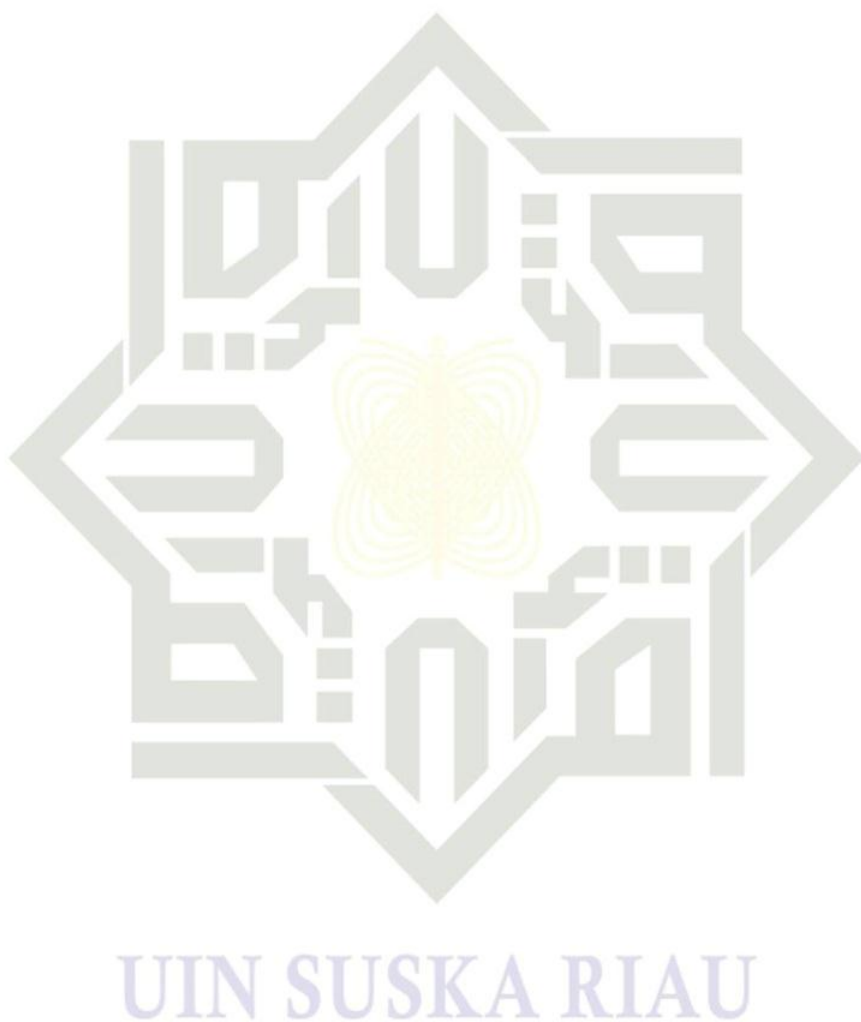
UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Operasional Variabel Penelitian	30
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	42
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	42
Rekapitulasi Tanggapan Mengenai Stimulus	43
Rekapitulasi Tanggapan Mengenai Organism.....	45
Rekapitulasi Tanggapan Mengenai Respon.....	46
Rekapitulasi Tanggapan Mengenai Responden Narapidana.....	47
Rekapitulasi Tanggapan Mengenai Menurunkan Kecemasan Klien.....	50
Rekapitulasi Tanggapan Mengenai Mempunyai Rencana Hidup yang Praktir dan Berguna	51
Rekapitulasi Tanggapan Mengenai Memiliki Perjanjian Kapan Rencana dapat Terwujud.....	52
Rekapitulasi Tanggapan Mengenai Konseling Individu	53
Uji Validitas Data Penelitian	56
Uji Reliabilitas Data Penelitian	57
Analisis Regresi Linier Sederhana.....	57
Hasil Uji Hipotesis Penelitian.....	58
Koefisien Korelasi	59
Koefisien Determinasi	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Struktur Organisasi LPKA Kelas II Pekanbaru	41
------------	---	----



Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Proses perkembangan manusia dimulai dari masa anak-anak, dilanjutkan dengan masa remaja, kemudian masa dewasa. Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak menuju dewasa, yang ditandai dengan pertumbuhan dan perkembangan biologis dan psikologis. Secara biologis ditandai dengan tumbuh dan berkembangnya seks primer dan seks sekunder sedangkan secara psikologis ditandai dengan sikap dan perasaan, keinginan dan emosi labil atau tidak menentu.¹

Masa peralihan perkembangan dan pertumbuhan yang dihadapi oleh remaja akibat berbagai perubahan fisik, sosial, emosional yang semuanya itu akan menimbulkan rasa cemas dan ketidaknyamanan. Akibatnya masa ini disebut juga sebagai masa yang penuh dengan badai dan tekanan. Karena remaja harus belajar beradaptasi dan menerima semua perubahan yang seringkali menyebabkan perubahan emosi didalamnya.²

Menurut Sobur, masa peralihan adalah masa yang tidak menyenangkan bagi remaja. Pada masa ini seorang remaja sering dihadapkan pada kesulitan hidup, terutama dalam konteks sosial. Banyak remaja yang pada masa peralihan mengalami kesulitan dalam mengembangkan dirinya dan tidak mampu mencapai kebahagiaan dalam hidupnya karena ketidakmampuannya dalam menyesuaikan diri baik dengan kehidupan keluarga, sekolah, dan masyarakat pada umumnya. Tidak sedikit remaja yang stres dan depresi akibat kegagalan mereka untuk melakukan penyesuaian diri dengan kondisi lingkungan yang ada.

Di Indonesia banyak ditemukan remaja yang mengalami masalah sosial yang ditunjukkan dalam bentuk perbuatan kriminal. Kartono menjelaskan

Khoirul Bariyyah Hidayati, (Konsep diri Adversity Quotient dan Penyesuaian Diri Pada Remaja, Jurnal, Fakultas Psikologi, 1945), hal. 137, diakses pada 24 juni 2019

Ibid, hal. 138

Ayu Nabila Akifah Noor, Faktor-Faktor Penentu Penyesuaian Diri Remaja, Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018, diakses pada tanggal 24 Juni 2019



kenakalan remaja merupakan gejala patologis sosial pada remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial. Akibatnya remaja kemudian mengembangkan bentuk perilaku yang menyimpang.⁴

Faktor-faktor yang menjadi penyebab remaja melakukan tindakan kriminal adalah faktor lingkungan seperti teman sebaya dan keluarga. Keluarga memberi pengaruh yang besar terhadap pola pembentukan karakter remaja. Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian ditemukan bahwa salah satu faktor penyebab timbulnya kenakalan remaja adalah kurang adanya keharmonisan di dalam hubungan keluarga dan faktor lingkungan dimana remaja tersebut tinggal. Remaja cenderung lebih dekat dengan teman sebayanya dibandingkan dengan keluarganya. Teman sebaya dianggap menjadi sarana bagi remaja untuk mengembangkan fungsi sosialisasinya.⁵

Hubungan remaja antara keluarga dan lingkungan sekitar kemudian mempengaruhi perkembangan konsep moral pada remaja. Moral merupakan suatu hal yang penting sebagai petunjuk bagi remaja dalam rangka mencari jalannya sendiri menuju kepribadian yang matang. Moral remaja yang belum matang berkaitan dengan perilaku kenakalan remaja, remaja dengan tindak kriminal membentuk perkembangan moral yang cenderung menolak hukum, perilaku tersebut terus berkembang yang kemudian menjadi kebiasaan serta membentuk pola dalam kepribadian remaja. Anak atau remaja yang terlibat permasalahan dengan hukum kemudian harus menjalani proses peradilan, dalam sistem peradilan anak atau remaja memiliki hak untuk mendapatkan bantuan hukum secara efektif. Dijatuhkannya pidana terhadap anak sebenarnya hanya digunakan sebagai alternatif terakhir untuk menanggulangi perilaku kenakalan yang dilakukan oleh anak atau remaja. Remaja yang baru pertama kali ditetapkan sebagai narapidana tentunya akan menuntut untuk mampu beradaptasi dan bersosialisasi dengan peraturan di lapas yang sangat

⁴Dwike Putri, Endang, Pengalaman Menjadi Narapidana Remaja Di Lapas Kelas 1 Serang. (Jurnal Empati, Volume 7 Agustus 2017) diakses pada tanggal 24 Juni 2019

⁵Khairul Ihsan, Faktor Penyebab Anak Melakukan Tindakan Kriminal, Jurnal, Universitas Riau, 2016, diakses pada tanggal 24 juni 2019



menekan, anak atau remaja akan mengalami perubahan psikologis ketika mereka harus menjalani kehidupan didalam penjara sebagai akibat dari tindakan yang dilakukannya.⁶

Anak ataupun remaja yang melakukan tindakan kejahatan bukanlah dihukum melainkan harus diberikan arahan dan pembinaan, sehingga bisa tumbuh dan berkembang sebagai anak normal sehat dan cerdas. Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, yang dimaksud anak adalah yang belum berusia 18 (delapan belas tahun), termasuk anak yang masih dalam kandungan.⁷

Tindakan pidana yang dilakukan oleh anak yang berada di Lembaga pembinaan khusus anak ini mempunyai masalah seperti, keluarga yang kurang harmonis, perekonomian keluarganya rendah, kurangnya pendidikan, penyesuaian diri, terlantar, pengaruh pergaulan yang buruk, kurangnya pendidikan tentang agama, masalah kesehatan, masalah kurangnya pendidikan tentang seksual dan lainnya.⁸

Dengan demikian maka remaja membutuhkan layanan konseling individu untuk menyelesaikan segala permasalahan yang tengah dihadapinya saat ini. Layanan konseling individu adalah proses belajar melalui hubungan secara khusus dalam wawancara antara konselor dan seorang konseli. Layanan konseling individual ini memiliki sasaran utamanya yaitu narapidana yang baru masuk. Tujuan adanya layanan konseling individual ini adalah agar narapidana yang berada di dalam lembaga pembinaan khusus anak ini dapat memecahkan masalah yang di alaminya, mengembangkan kesehatan mental, dan membentuk kepribadian yang kreatif dan inovatif. Selain itu agar narapidana bisa kembali ke masyarakat dengan perubahan mereka kembali

⁶ Dwike Putri, Endang, Pengalaman Menjadi Narapidana Remaja Di Lapas Kelas 1 Serang. (Jurnal Empati, Volume 7 Agustus 2017) diakses pada tanggal 24 Juni 2019

⁷ Undang-Undang Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan anak

⁸ Utami, R. R. Pratiwi, Tingkat depresi pada narapidana wanita : studi deskriptif pada narapidana Lapas kelas II A Serang. (Jurnal Asvattha Edisi I/IV/Agustus 2011)



dan masyarakat. Melalui layanan konseling individu pada narapidana diharapkan bisa kembali berguna bagi kehidupan pribadi dan masyarakat.¹⁰

Hal ini juga akan menimbulkan respon dari Narapidana anak dalam menanggapi adanya layanan konseling individu dimana respon dari narapidana anak tersebut tidak hanya menunjukkan respon positif, tetapi juga respon negatif.

Jadi untuk menentukan respon yang baik berarti adanya perasaan senang karena terbantunya pemecahan masalah yang dialami oleh anak karena adanya layanan konseling individu di lembaga pembinaan khusus anak kelas II Pekanbaru. Atau malah sebaliknya, adanya respon tidak senang atau tidak tertarik dalam pelaksanaan layanan dan konseling individu.

Untuk mengetahui apakah respon narapidana remaja itu positif ataukah negatif terhadap adanya layanan konseling individu di Lembaga Pembinaan maka penulis tertarik untuk melakukan kajian pada permasalahan tersebut yang dituangkan dalam bentuk karya ilmiah dengan judul **“Respon Narapidana Terhadap Layanan Konseling Individu di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru.”**

3. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dan penyimpangan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan dan penjelasan terhadap beberapa istilah yang digunakan pada judul penelitian, yaitu :

1. Respon

Respon berasal dari kata *response*, yang berarti jawaban, balasan, atau tanggapan (*reaction*). Dalam kamus besar bahasa Indonesia, respon berarti tanggapan, reaksi dan jawaban¹¹

¹⁰ Fatimah Muzazanah, Pelaksanaan Layanan Konseling Individual pada Narapidana Kasus Anisila Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekabaru (Skripsi, 2017) diakses pada tanggal 24 juni 2019



2. Narapidana

Secara bahasa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti dari narapidana adalah orang yang sedang menjalankan hukuman karena telah melakukan sesuatu tindak pidana. Dalam Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHAP) tercantum dalam pasal 1 angka 32, terpidana adalah seseorang yang dipidana berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.¹²

3. Layanan Konseling Individu

Istilah konseling berasal dari kata "*counseling*" adalah kata dalam bentuk mashdar dari "*to counsel*" secara etimologis berarti "*to give advice*" atau memberikan saran atau nasihat. Konseling juga diartikan sebagai memberi anjuran kepada orang lain secara tatap muka (*face to face*). Jadi *counseling* berarti pemberian nasehat atau penasehat kepada orang lain secara individual yang dilakukan dengan tatap muka (*face to face*). Pengertian konseling dalam bahasa Indonesia dikenal dengan istilah penyuluhan.¹³

4. Lembaga Pembinaan

Penjara tidak lagi menakutkan dan membosankan bagi anak-anak. Pemerintah telah mengubah Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Anak menjadi lembaga pembinaan Khusus Anak (LPKA). Perubahan ini dilakukan dengan seiring diberlakukannya Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang sistem peradilan pidana anak pada 31 Juli 2014. Menurut Menteri Hukum dan HAM Yasonna H. Laoly, Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 merupakan tonggak awal mulanya sistem perlakuan terhadap anak yang berhadapan dengan hukum. Sebagai bentuk

¹²Jhon. M. Echoles dan Hassan Shadily, *kamus bahasa inggris-indonesia*, cet. Ke-27, (Jakarta: PT. Gramedia, 2003), hal. 481

¹³Daud Pinasthika, Pemenuhan Hak-Hak Narapidana Selama Menjalani Masa Pidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA (Jurnal Skripsi 2013), hal. 4, diakses pada 26 Juni 2019

Ibid, hal. 10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelanjutan pelaksanaan dari undang-undang tersebut dengan membuat sistem baru yang baik terhadap anak yang berkonflik dengan hukum.¹⁴

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Respon Narapidana Anak terhadap layanan konseling di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Pekanbaru terdengar baik.

Sikap Narapidana anak terhadap pelaksanaan layanan konseling di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Pekanbaru terdengar cukup baik.

Adanya pengaruh dalam perubahan diri anak karena adanya layanan konseling di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Pekanbaru

Dengan adanya layanan konseling individu ini anak merasa terbantu dalam pemecahan permasalahan yang tengah dihadapi oleh anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas yang begitu luas, maka penulis membatasi pada respon seluruh narapidana terhadap layanan konseling individu di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru

3. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini terarah, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

“Bagaimana Respon Narapidana Terhadap Layanan Konseling Individu Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru?”

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penulisan

Sesuai dengan rumusan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana respon narapidana terhadap

¹⁴ Yulianto, Yul Ernis, Lembaga Pembinaan Khusus Anak Dalam Prespektif Sistem Peradilan Pidana Anak (Jurnal Badan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan HAM 2016) diakses pada 26 juni 2019



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

layanan konseling di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru.

Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk :

- a. Untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik dalam menyelesaikan program sarjana S1 pada jurusan Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
- b. Penelitian ini berguna bagi masyarakat dan dapat digunakan sebagai pedoman, bahan pertimbangan, dan arahan untuk masa sekarang dan masa yang akan datang.
- c. Sebagai informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan sebagai bahan pertimbangan untuk mengetahui bagaimana Respon Narapidana Anak Terhadap Layanan Konseling Individu di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru.

Sistematika Penulisan

Penulis ini terdiri dari lima bab dan masing-masing bab mempunyai sub-sub yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang masalah, penegasan istilah, batasan masalah, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori, kajian terdahulu, definisi konseptual dan operasional variabel.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisikan data tentang pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan teknik analisis data

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Berisikan mengenai gambaran lokasi penelitian, visi dan misi serta struktur organisasi

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan mengenai hasil penelitian yang terdiri dari hasil rekapitulasi hasil tanggapan, pengolahan data penelitian dan pengujian hipotesis penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Berisikan mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Teori

Bahasan landasan teoritis ini bertujuan untuk menjelaskan konsep-konsep teori yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian Respon Narapidana terhadap layanan konseling Individu di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru.

1. Respon Narapidana

a. Pengertian Respon

Respon berasal dari kata *response*, yang berarti jawaban, balasan, atau tanggapan (*reaction*). Dalam kamus besar bahasa Indonesia, respon berarti tanggapan, reaksi dan jawaban.¹⁵

Disebutkan dalam Kamus Besar Ilmu Pengetahuan Respon adalah reaksi psikologis-metabolik terhadap tibanya suatu rangsangan, ada yang bersifat otomatis, seperti refleksi dan reaksi emosional langsung, adapula yang bersifat terkendali.¹⁶

Dalam kamus Lengkap Psikologi disebutkan bahwa, “response (respon) adalah proses otot atau kelenjar yang dimunculkan oleh suatu perangsang, atau berarti satu jawaban, khususnya jawaban dari pertanyaan tes atau kuisioner, atau bisa juga berarti tingkah laku baik yang jelas kelihatan atau lahiriah maupun yang tersembunyi.”¹⁷

Sedangkan menurut Ahmad Subandi, respon dengan istilah umpan balik yang memiliki peran atau pengaruh yang besar dalam menentukan baik atau tidaknya suatu komunikasi.¹⁸

Jhon. M. Echoles dan Hassan Shadily, *kamus bahasa inggris-indonesia*, cet. Ke-27, (Jakarta : PT. Gramedia, 2003), hal. 481

Hasan Alwi dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia : Departemen Pendidikan, edisi ketiga*, (Jakarta : Balai Pustaka, 5005), hal. 952

J. P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, cet. Ke-9, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 432

Ahmad Subandi, *Psikologi Sosial*, cet, ke-2, (Jakarta : Bulan Bintang, 1982), hal. 50

Respon secara pemahaman luas dapat diartikan pula ketika seseorang memberikan reaksi melalui pemikiran, sikap dan perilaku. Sikap yang ada pada diri seseorang akan memberikan warna pada perilaku atau perbuatan seseorang. Secara umum respon atau tanggapan dapat diartikan sebagai hasil atau kesan yang didapat dari sebuah pengamatan. Adapun hal ini yang dimaksud dengan tanggapan ialah pengamatan tentang subjek, peristiwa-peristiwa yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Segala sesuatu yang pernah kita alami akan selalu meninggalkan jejak atau kesan dalam pemikiran kita. Kesan atau jejak itulah yang dapat timbul kembali dan berperan sebagai sebuah tanggapan atau bisa disebut respon.

Secara umum, tanggapan atau respon merupakan bayangan atau kesan dari apa yang telah kita amati dan kenali. Selama tanggapan-tanggapan laten, sedangkan tanggapan-tanggapan yang berada dalam kesadaran disebut aktual.¹⁹

Membahas tentang respon, maka berbicara pula tentang efek media massa seperti yang dinyatakan oleh Donald K Robert (Schram dan Robert 1997, 359) yang dikutip oleh Jalaluddin Rakhmat dalam bukunya Psikologi komunikasi, ada yang beranggapan bahwa efek hanyalah perubahan perilaku manusia setelah diterpapannya media massa.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Stevan M. Chaffe respon terbagi menjadi 3 bagian :

- a. Kognitif, yaitu respon yang berkaitan erat dengan pengetahuan keterampilan dan informasi seseorang mengenai sesuatu. Respon ini timbul apabila adanya perubahan terhadap yang dipahami oleh khalayak.

¹⁹ Alisuf Subri, *Psikologi Umum dan Perkembangan*, (Jakarta: Pedoman Jaya, 2004), hal.



- b. Efektif, yaitu respon yang berhubungan dengan emosi, sikap dan menilai seseorang terhadap sesuatu.
- c. Behavioral, yaitu respon yang berhubungan dengan perilaku nyata meliputi tindakan atau kebiasaan.

Jadi antara respon, tanggapan, jawaban dapat muncul disebabkan oleh adanya suatu gejala peristiwa yang mendahuluinya.²⁰

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa respon identik dengan tanggapan. Oleh karena itu, perlu dikemukakan beberapa pendapat terkait dengan pengertian tanggapan.

Menurut Agus Sujanto mengatakan tanggapan adalah pengaruh yang tinggal dalam kesadaran kita yang sedang mengamati, sedangkan menurut Alisuf Sabri mengatakan tanggapan adalah bayangan atau kesan kenangan dari apa yang pernah kita amati dan kenali.²¹

Jadi, respon atau tanggapan adalah suatu kesan yang dihasilkan dari sebuah pengamatan, kesan tersebut menjadi isi kesadaran yang dapat dikembangkan dengan pengalaman waktu sekarang serta untuk mengantisipasi keadaan di masa yang akan datang.

Proses Terbentuknya Stimulus Respon

Proses terbentuknya stimulus-respon atau biasa dikenal dengan S-O-R sebagai singkatan dari Stimulus Organism-Respon ini semula berasal dari bidang keilmuan psikologi yang muncul pada tahun 1930-an, yang kemudian diangkat menjadi teori komunikasi. Hal ini dikarenakan objek material psikologi dan komunikasi yang sama, yakni manusia yang meliputi komponen-komponen sikap, opini, perilaku, kongnisi, afeksi, dan konasi.



Teori ini pada dasarnya merupakan sebuah prinsip belajar sederhana, dimana efek merupakan reaksi terhadap stimulus tertentu. Dalam teori ini dapat menggambarkan seseorang yang mampu menjelaskan suatu hubungan antara pesan dalam media dengan audience.

Dalam stimulus-respon efek yang timbul merupakan reaksi khusus terhadap stimulus tertentu, sehingga seseorang dapat memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikan yang timbul sesuai dengan apa yang diharapkan komunikator.

Mc Quail mengutarakan elemen-elemen utama dalam teori adalah :

- a. Pesan (Stimulus)
- b. Seorang penerima (receiver)
- c. Efek (respon).

Prinsip S-O-R mengasumsikan bahwa pesan informasi disiapkan oleh media, yang kemudian didistribusikan secara sistematis dalam skala yang luas. Sehingga secara bersamaan pesan tersebut dapat diterima oleh sejumlah besar individu, bukannya ditunjukkan kepada orang per-orang. Kemudian sejumlah besar individu itu akan merespon informasi tersebut.

Respon merupakan timbal balik dari apa yang dikomunikasikan terhadap sesuatu yang terlibat dalam proses komunikasi. Proses komunikasi hanya akan berjalan secara efektif dan efisien apabila terdapat unsur-unsur komunikasi didalamnya.²²

Teori S-O-R Ditemukan oleh Hovland 1953 yang awalnya berasal dari psikologi. Namun dalam perkembangan juga digunakan dalam ilmu komunikasi. Menurut teori stimulus response ini, dalam proses komunikasi, berkenaan dengan sikap, yang mengubah sikap seorang dalam



proses perubahan sikap. Sikap yang baru ada tiga variabel yang penting yaitu perhatian, pengertian, penerimaan.

Titik penekanan model komunikasi ini lebih kepada pesan yang disampaikan, membutuhkan motivasi, menumbuhkan keinginan seseorang untuk cepat menerima pesan yang diterima. Onong Uchjana Efendy menjelaskan unsur penting dalam model S-O-R itu ada 3 : Pesan (Stimulus, S), Makhhluk Hidup (Organism, O), dan Efek (Response, R).

1) Rangsangan (Stimulus)

Rangsangan dapat diartikan sebagai sesuatu yang mendorong terjadinya suatu kegiatan, seperti perhatian, pengertian dan penerimaan proses internal terhadap informasi. Stimulus yang nantinya diberikan kepada organisme dapat diterima atau ditolak yang berarti stimulus tersebut tidak efektif mempengaruhi perhatian individu dan berhenti disini. Tetapi bila stimulus diterima oleh organisme berarti ada perhatian dari individu dan stimulus tersebut efektif. Apabila stimulus telah mendapat perhatian dari organisme (diterima) maka ia mengerti stimulus ini dan dilanjutkan kepada proses berikutnya.

Seperti mengerti apa yang sedang difikirkan oleh anak, mengerti apa yang dirasakan dan yang dialami oleh anak, menerima segala kekurangan yang ada pada diri anak, dan membimbing anak.

2) Organisme

Organisme diartikan sebagai kondisi perasaan kongnitif seseorang yang mempengaruhi hubungan antara rangsangan dengan respon. Organisme mengolah stimulus yang telah diberikan sehingga terjadi ketersediaan untuk bertindak demi stimulus yang telah diterimanya. Sehingga pada akhirnya dengan dukungan fasilitas serta dorongan dari lingkungan yang diberikan dari



stimulus tersebut memberikan efek tindakan dari individu tersebut berupa perubahan perilaku.

Dalam organisme disini merujuk pada proses internal yang terjadi dalam diri seseorang, seperti merasakan, mempersepsikan, dan berfikir. Ketika suatu rangsangan ditangkap oleh panca indra seseorang, maka ia akan mempersepsikan rangsangan tersebut dengan melibatkan perasaan dan pikirannya, sehingga menentukan respon terhadap rangsangan tersebut.

3) Respon

Komponen ketiga dalam model SOR ialah respon. Menurut Donovan dan Bitter serta Sherman dalam Eroglu²³ merupakan hasil akhir dari proses internal yang terjadi di dalam diri seseorang yang merupakan keputusan akhir dari seseorang. Seperti adanya respon tertarik untuk mengikuti layanan konseling, senang dengan adanya layanan konseling, adanya keinginan untuk berubah dan menjadi lebih baik untuk kedepannya.²⁴

Menurut Muhaimin Proses S-R terdiri dari beberapa unsur, yaitu :

1. Dorongan (*drive*), narapidana merasakan adanya kebutuhan akan sesuatu sehingga terdorong untuk memenuhi kebutuhan.
2. Rangsangan (*stimulus*), pemberian stimulus menyebabkan timbulnya respon dari narapidana
3. Respon (*reaksi*), narapidana akan memberikan reaksi terhadap stimulus yang diterima dengan melakukan suatu tindakan yang terlihat.

Antonius Widi Hardianto, Analisis *Stimulus-Organism-Response Model* Pada “*Dove Campaign for Real Beauty*” 2004-2017 (jurnal 2019), Hal 67-69, diakses pada 11 Oktober 2020.

Dani Kurniawan, Komunikasi Model Laswell dan Stimulus-Organism-Response Dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan (Jurnal 2018), hal 63-64, diakses pada 3 Oktober 2020



4. Penguatan (*reinforcement*), yang perlu diberikan kepada narapidana yaitu rasa gembira dan tergerak untuk memberikan respon ulang.²⁵

Faktor Terbentuknya Respon

Semenjak manusia dilahirkan, sejak itulah manusia langsung menerima stimulus, sehingga dituntut untuk menjawab dan mengatasi semua pengaruh. Manusia dalam pertumbuhan selanjutnya terus merasakan akibat pengaruh dari dirinya. Untuk mengembangkan fungsi alat indra sesuai fungsinya, terus memperhatikan, menggali segala sesuatu disekitarnya. Allah Swt, telah mengisyaratkan bahwa manusia harus menggunakan alat indranya dengan menggali lingkungan sekitar serta aspek eksternal (yang mempengaruhi dari diri luar manusia), seperti dikatakan Bimo Walgito “alat indra itu penghubung antara individu dengan dunia luarnya.

Tanggapan yang dilakukan seseorang dapat terjadi jika terpenuhi faktor penyebabnya. Hal ini perlu diketahui supaya individu yang bersangkutan dapat menanggapi dengan baik, pada prosesnya awalnya individu mengadakan tanggapan tidak hanya dari stimulus yang ditimbulkan oleh keadaan sekitar. Tidak semua stimulus itu mendapat respon individu, sebab individu melakukan stimulus yang ada persesuaian atau yang menarik dirinya. Dengan demikian maka stimulus akan ditanggapi oleh individu. selain tergantung pada stimulus, juga bergantung pada individu itu sendiri.

Dengan kata lain, stimulus akan mendapatkan pemilih dan individu akan bergantung pada dua faktor, yaitu :

- a. Faktor internal, yaitu faktor yang ada dalam diri individu manusia itu sendiri dari dua unsur, yakni rohani, jasmani. Maka

²⁵ Nora Fitriani, Respon Warga binaan Wanita Terhadap Bimbingan Agama Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Pekanbaru(Skripsi 2014), hal 16, diakses pada 8 agustus 2020

seseorang yang mengadakan tanggapan terhadap sesuatu stimulus tetap dipengaruhi oleh eksistensi kedua unsur tersebut. Apabila terganggu salah satunya saja, maka akan melahirkan hasil tanggapan berbeda intensitasnya pada diri individu yang melakukan tanggapan atau akan berbeda tanggapan satu orang dengan orang lain. Unsur jasmani atau psikologis meliputi keberadaan, perasaan akal, fantasi, pandangan jiwa, mental pikiran, motivasi dan sebagainya.

- b. Faktor eksternal, yaitu faktor yang ada pada lingkungan. Faktor ini intensitas dan jenis benda perangsang atau orang menyebutkan dengan faktor stimulus. Menurut Bimo Walgito, dalam bukunya, pengantar psikologi umum menyatakan bahwa “faktor fisik berhubungan dengan objek yang menimbulkan stimulus dan stimulus mengabaikan alat indra.”²⁶

d. Macam-macam Respon

Menurut Agung Sujanto, ada bermacam-macam tanggapan yaitu :

- a. Tanggapan menurut indra yang mengamati yaitu :
- 1) Tanggapan auditif, yakni tanggapan terhadap apa-apa yang telah didengarkannya, baik berupa suara, ketukan dan lain-lain.
 - 2) Tanggapan visual, yakni tanggapan terhadap sesuatu yang dilihat.
 - 3) Tanggapan perasaan, yakni tanggapan sesuatu yang dialami dirinya.
- b. Tanggapan menurut terjadinya, yaitu :
- 1) Tanggapan ingatan, yakni tanggapan terhadap sesuatu yang diingatnya
 - 2) Tanggapan fantasi, yakni tanggapan terhadap sesuatu yang dibayangkan.
 - 3) Tanggapan pikiran, yakni tanggapan terhadap sesuatu yang dipikirkan.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. Tanggapan menurut lingkungan, yaitu:

- 1) tanggapan benda, yakni tanggapan terhadap benda yang menghampirinya atau berada didekatnya.
- 2) Tanggapan kata-kata yakni tanggapan terhadap kata-kata yang didengar atau dilihatnya.²⁷

2. Pengertian Narapidana

Secara bahasa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti dari narapidana adalah orang yang sedang menjalankan hukuman karena telah melakukan sesuatu tindak pidana. Dalam Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHAP) tercantum dalam pasal 1 angka 32, terpidana adalah seseorang yang dipidana berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

Menurut pasal 1 ayat (7) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan menjelaskan bahwa narapidana adalah terpidana yang sedang menjalani pidana hilang kemerdekaan di lembaga Pemasyarakatan, menurut pasal 1 ayat (6) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan, terpidana adalah seseorang yang di pidana berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

Selanjutnya, Harsono mengatakan narapidana adalah seseorang yang telah dijatuhkan vonis bersalah oleh hukum dan harus menjalani hukuman. Wilson mengatakan narapidana adalah manusia bermasalah yang dipisahkan dari masyarakat untuk belajar bermasyarakat dengan baik. Dan menurut Dirjosworo narapidana adalah manusia biasa seperti manusia yang lainnya karena melanggar norma hukum yang ada, maka dipisahkan oleh hakim untuk menjalani hukuman.²⁸

Dengan demikian, pengertian dari narapidana adalah seseorang yang telah hilang kemerdekaannya dan melakukan tindakan kejahatan

²⁷Ibid, hal. 27-28

²⁸Daud Pinasthika, Pemenuhan Hak-Hak Narapidana Selama Menjalani Masa Pidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA (Jurnal Skripsi 2013), hal. 4, diakses pada 26 juni 2019

yang sedang menjalani persidangan, divonis hukuman pidana serta ditempatkan di penjara.

1) Hak-Hak Narapidana

Indonesia sebagai negara hukum sudah seharusnya mengayomi hak-hak narapidana walaupun telah melanggar hukum, disamping itu juga ada ketidakadilan perilaku bagi narapidana, misalnya penyiksaan, tidak mendapat fasilitas yang wajar. Untuk itu dalam undang-undang nomor 12 Tahun 1995 pasal 14 menyatakan narapidana berhak :

- a) Melakukan ibadah sesuai dengan agama atau kepercayaannya.
- b) Mendapatkan perawatan, baik perawatan rohani maupun jasmani.
- c) Mendapatkan pendidikan dan pengajaran.
- d) Mendapatkan pelayanan kesehatan dan makanan yang layak.
- e) Menyampaikan keluhan.
- f) Mendapatkan bahan bacaan dan mengikuti siaran media massa lainnya yang tidak dilarang.
- g) Mendapatkan upah atas pekerjaan yang dilakukan.
- h) Menerima kunjungan keluarga, penasehat hukum, atau orang tertentu lainnya.
- i) Mendapat pengurangan masa pidana (resmi).
- j) Mendapat pembebasan bersyarat.
- k) Mendapatkan cuti menjelang bebas.
- l) Mendapatkan hak-hak lainnya dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Layanan Konseling Individu

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a) Pengertian Layanan Konseling Individu

1) Pengertian Konseling Individu

Istilah konseling berasal dari kata “*counseling*” adalah kata dalam bentuk memberikan saran atau nasihat. Konseling juga diartikan sebagai memberi anjuran kepada orang lain secara tatap muka (*face to face*). Jadi *counseling* berarti pemberian nasehat atau penasehat kepada orang lain secara individual yang dilakukan dengan tatap muka (*face to face*). Pengertian konseling dalam bahasa Indonesia dikenal dengan istilah penyuluhan.²⁹

Istilah konseling selalu dirangkaikan dengan istilah konseling. Hal ini disebabkan layanan konseling merupakan kegiatan yang integral. Konseling merupakan salah satu teknik dalam pelayanan bimbingan di antara beberapa teknik lainnya, namun konseling juga bermakna *Guidance is broader, counseling is most importance tool of guidance.*” Konseling merupakan alat yang paling penting dari usaha pelayanan).

Menurut A Edwart Hoffnan, konseling adalah perjumpaan secara berhadapan muka antara konselor dengan konseli atau orang yang sedang dalam pelayanan konseling. Konseling dapat dianggap sebagai intinya proses pemberian pertolongan yang esensial bagi usaha pemberian bantuan kepada murid pada saat mereka berusaha memecahkan permasalahan yang mereka hadapi.

Menurut Rogers konseling adalah serangkaian hubungan langsung dengan individu yang bertujuan untuk membantunya dalam mengubah sikap dan tingkah laku.

²⁹Samsur Munir Amin, *Bimbingan Konseling Islam*, (Jakarta : Amzah, 2015), hal. 10

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Hansen Cs mengatakan bahwa konseling adalah proses bantuan kepada individu dalam belajar tentang dirinya, lingkungannya, dan metode dalam menangani peran dan hubungan.

Menurut Dra, Hallen A, M.Pd konseling merupakan salah satu teknik dari dalam pelayanan dimana proses pemberian bantuan berlangsung melalui wawancara dalam serangkaian pertemuan langsung dan tatap muka antara konselor dengan klien dengan tujuan agar klien itu mampu memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap dirinya, mampu memecahkan masalah yang dihadapinya, dan mampu mengarahkan dirinya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki ke arah perkembangan yang optimal, sehingga dapat mencapai kebahagiaan.³⁰

Konseling individual yaitu layanan konseling yang memungkinkan peserta didik atau konseli mendapatkan layanan langsung tatap muka (secara perorangan) dengan konselor dalam rangka pembahasan pengentasan permasalahan pribadi yang di derita oleh klien.³¹

2) Tujuan Konseling Individu

Konseling berarti memberikan bantuan kepada seseorang dalam menentukan berbagai pilihan secara bijaksana dan dalam menentukan penyesuaian diri terhadap tuntutan-tuntutan hidup.

Dengan adanya bantuan ini seseorang akan lebih mampu mengatasi segala kesulitannya sendiri dan lebih mampu mengatasi segala permasalahan yang akan dihadapi dimasa-masa mendatang. Usaha dan aktifitas dari layanan konseling mempunyai arah untuk mencapai suatu nilai tertentu dan cita-cita yang hendak dicapainya yang menjadi tujuan.³²

³⁰Samsur Munir Amin, *Bimbingan Konseling Islam*, (Jakarta : Amzah, 2015), hal. 11-12

³¹Hellen, *Bimbingan dan konseling*, (Jakarta :Quantum Teaching), hal. 84

³²Samsur Munir Amin, *Bimbingan Konseling Islam*, (Jakarta : Amzah, 2015), hal. 38



Secara umum dan luas, program Konseling dilaksanakan dengan tujuan :

- a. Membantu individu dalam mencapai kebahagiaan hidup pribadi.
- b. Membantu individu dalam mencapai kehidupan yang efektif dan produktif dalam masyarakat.
- c. Membantu individu dalam mencapai hidup bersama dengan individu-individu lain.
- d. Membantu individu dalam mencapai harmoni antara cita-cita dan kemampuan yang dimilikinya.³³

Secara lebih khusus sebagaimana diuraikan Minalka (1971). Program layanan konseling dilaksanakan dengan tujuan agar anak bimbingan dapat melaksanakan hal hal sebagai berikut :

- a. Memperkembangkan pengertian dan pemahaman diri dalam kemajuan dirinya.
- b. Memperkembangkan pengetahuan tentang dunia kerja, kesempatan kerja, serta rasa tanggung jawab dalam memilih suatu kesempatan kerja tersebut.
- c. Memperkembangkan kemampuan untuk memilih, mempertemukan pengetahuan tentang dirinya dengan informasi tentang kesempatan yang ada secara bertanggung jawab.
- d. Mewujudkan penghargaan terhadap kepentingan dan harga diri orang lain.³⁴



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³³Ibid, hal 38-39

³⁴Samsur Munir Amin, *Bimbingan Konseling Islam*, (Jakarta : Amzah, 2015), hal. 39



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Fungsi Konseling Individu

Fungsi layanan konseling secara umum adalah sebagai fasilitator dan motivator klien dalam upaya mengatasi dan memecahkan problem kehidupan klien dengan kemampuan yang ada pada dirinya sendiri.

Layanan konseling memiliki beberapa fungsi yaitu :

Fungsi pemahaman

Fungsi pemahaman yaitu untuk menghasilkan pemahaman tentang sesuatu terkait dengan kepentingan anak seperti :

- 1) Pemahaman tentang diri anak dan orang tua.
- 2) Pemahaman tentang lingkungan, termasuk didalamnya lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.
- 3) Pemahaman tentang lingkungan yang lebih luas (tentang pendidikan, pekerjaan, sosial, budaya, nilai-nilai dan lain-lain).

b. Fungsi Pencegahan

Fungsi pencegahan yaitu fungsi konseling yang akan menghasilkan tercegahnya atau terhindarnya anak dari berbagai permasalahan yang mungkin timbul, yang akan mengganggu, menghambat ataupun menimbulkan kesulitan dalam proses perkembangannya.

Fungsi pengentasan

Fungsi pengentasan, yaitu fungsi konseling yang akan menghasilkan tertuntaskannya berbagai permasalahan yang dialami oleh anak.

Fungsi Pemeliharaan dan Pengembangan

Fungsi pemeliharaan dan Pengembangan adalah fungsi konseling yang akan menghasilkan terpelihara dan terkembangnya berbagai potensi dan kondisi positif anak dalam rangka perkembangan dirinya secara terarah, mantap dan berkelanjutan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

e. Fungsi Advokasi

Fungsi advokasi yaitu fungsi konseling yang akan menghasilkan pembelaan (advokasi) terhadap anak dalam rangka upaya pengembangan seluruh potensi secara optimal.³⁵

e. Jenis Pelayanan Konseling

Menurut I. Djahmur dan Mohammad Surya, Pelayanan yang diberikan dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1) Pelayanan Penempatan/penyaluran

Hakekatnya adalah untuk membantu individu memperoleh penyesuaian diri dengan menempatkan dirinya pada jalan yang sesuai. Dan tujuan pelayanan ini adalah agar setiap individu memperoleh posisi kemampuan dirinya, seperti, cita-cita, bakat, kecakapan, tingkat perkembangan dan sebagainya.

2) Pelayanan Penyuluhan

Pelayanan ini merupakan kegiatan inti dalam kegiatan layanan konseling. Disamping berfungsi sebagai terapi (penyembuh), dapat juga berfungsi sebagai alat pengumpulan data. Kegiatan ini dilakukan oleh seorang ahli yang mempunyai pendidikan dan pengalaman khusus dibidang penyuluhan.

3) Pelayanan Pengajaran

Maksudnya adalah membantu kesulitan yang dialami oleh anak dalam bidang pembelajaran. Tujuannya adalah agar setiap anak dapat memperoleh penyesuaian diri dengan baik serta mengembangkan kemampuan secara optimal dalam kegiatan pembelajaran.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4) Pelayanan Informasi/Pemberian Penerangan

Maksudnya adalah memberikan penerangan yang jelas dan lengkap mengenai berbagai hal yang diperlukan oleh setiap anak baik tentang pendidikan, sosial, pekerjaan, maupun pribadi.

5) Pelayanan Hubungan Masyarakat

Disamping memberikan pelayanan pada anak, kegiatan layanan konseling juga memberikan pelayanan dalam hubungan masyarakat. Tujuannya adalah untuk bekerjasama dalam menangani masalah-masalah yang terjadi di kehidupan bermasyarakat.

6) Pelayanan Pengumpulan Data tentang Anak

Sesuai dengan pengertiannya layanan konseling adalah bantuan bagi individu yang mengalami masalah, maka sudah tentu berhasil tidaknya suatu usaha bantuan dalam rangka layanan konseling akan banyak bergantung pada keterangan-keterangan atau informasi tentang individu tersebut. Oleh karena itu pengumpulan data seperti itu merupakan langkah awal dalam kegiatan layanan konseling secara keseluruhan.

7) Pelayanan Penelitian dan Penilaian (evaluasi)

Tujuan pelayanan ini adalah untuk mengadakan penelitian dan penilaian mengenai masalah yang berhubungan dengan kegiatan layanan konseling. Program layanan konseling yang baik senantiasa mendasarkan diri pada hasil penelitian dan penilaian.³⁶

Muhammad Husein Lisan Shidqi, Hubungan layanan Bimbingan Konseling Dengan Kesehatan Mental Dalam Membentuk Pribadi yang jujur siswa kelas XI DI Man Wonokromo Bantul Tahun 2016 (Skripsi, 2016) Diakses pada tanggal 25 Mei 2020

f. Proses Layanan Konseling Individu

Agar sesuai prosedur dan hal yang ingin dicapai dalam konseling. Menurut brammer berpendapat ada kesan yang didapat oleh klien dan pemberi layanan saat terjadinya konseling. Secara keseluruhan dan umum, kegiatan pelayanan konseling yang mengintegrasikan jenis layanan atau kegiatan pendukung dan format tertentu sebagaimana disebutkan diatas terentang dair sub-kegiatan paling awal sampai sub-kegiatan akhir, yang dapat dipilah dalam lima tahapan (tahapan lima-an atau lima-in), yaitu tahap-tahap penghantaran (*introduction*), penjajakan (*investigation*), penafsiran (*interpretation*), pembinaan (*intervention*) dan penilaian (*inspection*).³⁷

1) Tahapan Pengantaran

Tahapan pertama ini dimulai sejak awal interkasi antara konselor dan subjek sasaran layanan atau kegiatan pendukung.

2) Tahap Penjajakan

Tahap ini pertama-tama dimaksudkan untuk mengetahui efek pengantaran (dengan penstrukturan) terhadap diri subjek sasaran layanan/pendukung.

3) Tahap Penafsiran

Tahap ketiga ini pada dasarnya adalah memberikan makna, secara lebih jauh bahkan melakukan kajian mendalam terhadap informasi dan data yang dihasilkan dalam tahap penjajakan.

4) Tahap Pembinaan

Pada tahap keempat ditekankan pembinaan apa yang perlu dikembangkan pada diri sasaran layanan terarah pada peran nyata yang perlu dilaksanakan oleh subjek tersebut terkait dengan permasalahan.

5) Penilaian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prayitno. *Konseling Profesional Yang berhasil*. (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada. 2017). hal 13



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tahap penilaian dilakukan untuk mengetahui pencapaian hasil layanan, khususnya hasil pembinaan yang telah dilaksanakan melalui tahapan keempat.

Berikut gambaran umum proses konseling individu dibagi menjadi 3 tahapan :

1. Tahap awal, tahap ini terjadi sejak klien menemui konselor dan klien menemukan defenisi masalah klien.
2. Tahap pertengahan, tahap ini memfokuskan pada penjelajah masalah klien dan bantuan apa saja yang akan diberikan.
3. Tahap akhir konseling, tahap ini ditandai oleh :
 - a) Menurunnya kecemasan klien. Hal ini di ketahui setelah konselor menanyakan keadaannya.
 - b) Adanya perubahan prilaku klien kearah yang positif
 - c) Adanya rencana hidup untuk masa yang akan datang dengan program yang jelas
 - d) Terjadinya perubahan sikap positif, yaitu dengan mengoreksi diri dan tidak lagi menyalahkan dunia luar, seperti orang tua, guru, teman, keadaan tidak menguntungkan dan lain sebagainya.

Ada beberapa indikator keberhasilan konseling adalah :

- a. Menurunnya kecemasan klien
- b. Mempunyai rencana hidup yang praktis dan berguna
- c. Harus ada perjanjian kapan rencananya akan dilaksanakan sehingga pada pertemuan berikutnya konselor sudah berhasil mengecek hasil rencananya.³⁸

³⁸ Muhimmatul Hasanah, Layanan Konseling Individu Untuk Mengatasi Permasalahan Psikologi Di Rumah Curhat Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik (Jurnal 2018), hal 838, diakses pada 21 April 2021



g. Lembaga Pembinaan

Penjara tidak lagi menakutkan dan membosankan bagi anak-anak. Pemerintah telah mengubah Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Anak menjadi lembaga pembinaan Khusus Anak (LPKA). Perubahan ini dilakukan dengan seiring diberlakukannya Undang-Undang Nomor 11 tahun 2012 tentang sistem peradilan Pidana anak pada 31 juli 2014. Menurut Menteri Hukum dan HAM Yasonna H. Laoly, Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 merupakan tonggak awal mulanya sistem perlakuan terhadap anak yang berhadapan dengan hukum. Sebagai bentuk kelanjutan pelaksanaan dari undang-undang tersebut dengan membuat sistem baru yang baik terhadap anak yang berkonflik dengan hukum.

Beralihnya sistem perlakuan anak dari Lapas Anak menjadi LPKA merupakan perwujudan kepedulian nyata negara untuk melindungi dan menghargai hak-hak anak. Harapannya, mereka menjadi generasi yang selalu optimis, menggapai asa dan menepaki masa depan. Pemerintahpun menempatkan anak dalam prioritas pembangunan, sehingga perlindungan anak menjadi salah satu tugas wajib pemerintah sebagai penyelenggaraan negara. Kementerian Hukum dan HAM memiliki tugas dan kewenangan di dalam penanganan anak yang berhadapan dengan hukum. Tugas dan kewenangan Kementerian Hukum dan HAM antara lain menyiapkan fasilitas bagi pembinaan, pembimbingan, perawatan bagi anak yang terdapat di Lembaga Pembinaan Khusus Anak.³⁹

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁹ Yulianto, Yul Ernis, Lembaga Pembinaan Khusus Anak Dalam Prespektif Sistem Peradilan Pidana Anak (Jurnal Badan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan HAM 2016) diakses pada 26 juni 2019



B. KajianTerdahulu

Dalam penelitian skripsi ini terdapat beberapa judul skripsi mahasiswa/i sebelumnya, yang dalam penulisan dijadikan kajian terdahulu, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan oleh Nora Fitriani, 2014, Program Sarjana Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan judul "*Respon Warga Binaan Wanita Terhadap Bimbingan Agama Di lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Pekanbaru*" hasil penelitiannya penulis menyimpulkan bahwa respon warga binaan wanita terhadap bimbingan agama sangat baik dan sudah menunjukkan respon positif, yang terlihat dari reaksi warga binaan seperti tertarik, menyukai, mengaplikasikan dan berniat untuk berubah. Semua itu merupakan suatu motivasi yang ada pada diri warga binaan untuk merespon bimbingan agama dengan sangat baik.⁴⁰
2. Penelitian ini dilakukan oleh Fatimah Muzazanah, 2017, Program sarjana Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kamsim Riau Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan judul "*Pelaksanaan Layanan Konseling Individual Pada Narapidana Kasus Asusila Remaja Di Lembaga Pembinaan Khusus anak Klas II Pekanbaru*" hasil penelitian penulis menyimpulkan bahwa pelaksanaan layanan konseling individual pada narapidana dilakukan dengan 3 tahapan yaitu tahap awal konseling, dengan membangun hubungan konseling dengan klien,tahap kedua yaitu, dengan menggunakan pendekatan psikoanalisis dan behavioristik, dan yang tahap ke tiga yaitu dengan mengakhiri hubungan konseling dilakukan ketika klien merasa konseling individual yang dilakukan cukup untuk membantu klien keluar dari masalahnya. Selama pelaksanaan konseling individual dengan tiga tahap tersebut dengan rutin maka telah menunjukkan perubahan yang positif seperti prilaku, mental psikologis,

⁴⁰Nora Fitriani, Program Sarjana Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, tahun 2014

dan pola pikir klien sehingga klien mampu berkumpul kembali dengan sebayang dengan sikap yang positif.⁴¹

C. Konsep Operasional Variabel

Agar dapat diteliti berdasarkan pengamatan, maka dapat disusun konsep operasional sebagai tolak ukur dalam penelitian, supaya tidak terjadi kesalahan pemahaman dalam penulisan skripsi sehingga akan mempermudah penelitian ini.

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti yakni :

Tabel 2.1
Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
1.	Respon Napitidana (X)	Stimulus (Rangsangan)	1. Mengerti apa yang sedang difikirkan oleh anak 2. Mengerti apa yang dirasakan dan dialami oleh anak	Linkert
		Organisme	1. Proses internal seperti merasakan 2. Proses internal yang dirasakan seperti berfikir dan mempersepsikan	
		Respon	1. Respon seperti tertarik untuk mengikuti layanan bimbingan konseling (reaksi dari stimulus) 2. Senang dengan adanya layanan bimbingan konseling (reaksi stimulus) 3. Tindakan perubahan	
2.	Konseling Individual (Y)	Menurunkan kecemasan klien	1. Layanan konseling dapat menurunkan rasa kecemasan dalam hati 2. Pemberian layanan konseling dapat membantu mengatasi kecemasan yang dirasakan	
		Mempunyai rencana hidup yang praktis dan berguna	1. Layanan konseling membantu Menyusun rencana masa depan menjadi lebih praktis 2. Pemberian layanan konseling diharapkan mampu mengubah kehidupan menjadi lebih berguna	
		Memiliki perjumpaan rencana dapat terwujudkan	1. Membantu anak mewujudkan rencana masa depannya 2. Memberikan arahan dalam mewujudkan mimpi dan cita - citanya	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah yang mementingkan kedalaman data, penelitian kuantitatif tidak terlalu menitikberatkan pada kedalaman data, yang penting dapat merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas. Walaupun populasi penelitian besar, tetapi dengan mudah dianalisis, baik melalui rumus-rumus statistik maupun komputer. Jadi pemecahan masalahnya didominasi oleh peran statistik. Pendekatan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang identik dengan pendekatan deduktif, yaitu berangkat dari persoalan umum (teori) ke hal khusus sehingga penelitian ini harus ada landasan teorinya.⁴²

Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif atau survei, penelitian deskriptif diartikan sebagai suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan fenomena/peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan saat ini.⁴³ Survei dapat dilakukan dengan menggunakan alat bantu daftar pertanyaan (kuisisioner) atau wawancara langsung antara peneliti dengan objek penelitian (responden).

Penelitian ini akan melihat respon narapidana terhadap layanan konseling individu di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru. Bentuk deskriptif yang digunakan pada penelitian untuk mengumpulkan sejumlah data secara kuantitatif. Sedangkan metode penelitian yang digunakan dengan rumus presentase. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai respon narapidana terhadap layanan konseling individu di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru. Dalam penelitian survei dilakukan dengan

Masyhuri, Zainudin, *Metodologi Penelitian*. (Bandung : PT Refika Aditama desember, 2011), hal. 19-20

Nyoman Dantes, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Penerbit Andi, 2012), hal. 51



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebarkan pertanyaan berupa kuisioner yang akan disebarakan kepada responden dalam penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru yang terletak di jalan Pemasarakatan No. 004 Kelurahan Rumbai Bukit Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada sukyek/obyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu.⁴⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah Narapidana di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru yang berjumlah 64 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari pupulasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁴⁵ Menurut Prof. Dr. Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa dalam menentukan besarnya sampel, apabila subjek penelitian

⁴⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*(Bandung : CV ALFABETA, 2008), hal. 61

⁴⁵ *Ibid*, hal. 62



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jumlahnya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang diberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih sebagai sampel. Disini peneliti mengambil sampel sebanyak 64 orang anak, karena subjek penelitiannya kurang dari 100.⁴⁶

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Dalam rangka untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan cara/teknik sebagai berikut:

1. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner merupakan daftar pertanyaan tertulis, yang sekaligus akan mencatat jawaban dari responden. Penyebaran kuisisioner dapat dilakukan melalui surat, E-mail, media massa, dan sebagainya. Dalam metode penyebaran kuisisioner ini pengisian jawaban atas pertanyaan sepenuhnya diserahkan kepada responden. Adanya daftar pertanyaan yang telah disediakan peneliti sebelum mengumpulkan data, sesungguhnya menunjukkan bahwa peneliti telah mengetahui secara pasti informasi yang dibutuhkannya.⁴⁷

Seperti yang telah dipaparkan diatas, angket akan disebarkan secara langsung kepada responden yang ditemui. Dalam penelitian ini angket bertujuan untuk memperoleh data dan informasi yang lengkap mengenai respon narapidana terhadap layanan konseling individu di Lembaga

⁴⁶ Muhammad Husein Lisan Shidqi, Hubungan layanan Bimbingan Konseling Dengan Kesehatan Mental Dalam Membentuk Pribadi yang jujur siswa kelas XI DI Man Wonokromo Bantul Tahun 2016 (Skripsi, 2016) Diakses pada tanggal 25 Mei 2020

⁴⁷ Mustafa edwin, Hardius Usman, *Proses Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : lembaga penerbit fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008), hal. 98



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Setelah angket diberikan, narapidana anak diminta langsung mengisi angket yang diberikan untuk mengatasi keragu-raguan dalam mengisinya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang diambil dari pihak yang terlibat dalam penelitian. Seperti file, data-data tertulis dan juga berupa foto jika diperlukan.

Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya bila tingkat kevaliditasnya rendah maka instrumen tersebut kurang valid. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti.⁴⁸

Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor-skor pada butir soal, kemudian diuji dengan rumus product moment (r Hitung) dan dibandingkan dengan (r Tabel) maka data dinyatakan tidak valid. Semua data diolah menggunakan program SPSS 17,0.

Menguji validitas instrumen menggunakan rumus korelasi *product moment*

$$r_{xy} = \frac{n\sum r_{xy} - \sum x (\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \times \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi Sederhana antara variabel (X) dengan variabel (Y)

n = Jumlah Responden



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X = Jumlah Skor Variabel (X)

Y = Jumlah Skor Variabel (Y)

X^2 = Jumlah Skor Variabel (X) Kuadrat

Y^2 = Jumlah Skor Variabel (Y) Kuadrat

XY = Jumlah Skor Perkalian Variabel (X) dan Skor Variabel (Y)

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas secara sederhana, reliabilitas berarti hal tahan uji atau dipercaya. Sebuah alat evaluasi dipandang reliabel atau tahan uji, apabila memiliki konsistensi atau keajegan hasil. Uji reliabilitas instrument dilakukan untuk mengetahui kehandalan kuisisioner atau angket.

Angket dapat dikatakan handal apabila kuisisioner tersebut konsistensi untuk mengukur konsep dari suatu kondisi lain. Suatu tes dapat dikatakan memiliki taraf realibilitas yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap dan dapat dihitung dengan koefisien reabilitas. Untuk mengetahui reabilitas instrument dilakukan dengan rumus *alpha cronbach*.⁴⁹

Uji reliabilitas dapat dilakukan bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pernyataan dalam angket (kuisisioner) penelitian, adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas:

Jika nilai Cronbach's Alpha > 0,60 maka angket reliabel

Jika nilai Cronbach's Alpha < 0,60 maka angket tidak reliabel.⁵⁰

G. Teknik Analisis Data

Adapun cara yang penulis lakukan dalam menganalisa data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisa deskriptif kuantitatif yaitu data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diolah dengan rumus-rumus

⁴⁹Pabandu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), Hal. 65-71
⁵⁰Vewiratna Sarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014),



statistik yang sudah disediakan, baik secara manual maupun dengan menggunakan komputer yang berupa angka-angka sesuai dengan metode analisis data yang telah ditetapkan dalam penelitian.⁵¹

Adapun teknik pengumpulan skor nilai yang digunakan dalam penelitian ini adalah memakai skala likert untuk menjawab kuisioner yang disebarkan kepada responden. Untuk keperluan analisis deskriptif kuantitatif, maka jawaban itu diberi skor sebagai berikut :

5) Sangat setuju	5
4) Setuju	4
3) Kurang setuju	3
2) Tidak setuju	2
1) Sangat tidak setuju	1

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



hunian 695 m² beralamat di Jalan Bindanak No.1, Pekanbaru dan masih bergabung dengan Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas IIA Pekanbaru hingga April Tahun 2019.

Untuk lebih meningkatkan program pembinaan dalam hal penanganan dan pengentasan anak yang berhadapan dengan hukum sesuai dengan amanat yang termaktub pada Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak. Merujuk kepada hal tersebut pada Tahun Anggaran 2018 telah dimulai kegiatan pembangunan gedung baru untuk LPKA Klas II Pekanbaru yang didanai dari DIPA LPKA Klas II Pekanbaru Tahun Anggaran 2018 dengan konsep bangunan ramah anak dengan penyediaan fasilitas, sarana dan prasarana yang lebih memadai tetapi tetap mempertimbangkan sistem pengamanan yang seharusnya diterapkan.

Tepat pada tanggal 6 April 2019 LPKA Klas II Pekanbaru melaksanakan pemindahan kegiatan administrasi LPKA Klas II Pekanbaru ke gedung baru dan pada tanggal 29 April 2019 dilaksanakan peresmian gedung baru LPKA Klas II Pekanbaru yang secara administrasi berada di Jalan Pemasarakatan No. 004 Kelurahan Rumbai Bukit Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru dengan luas bangunan 2.932,12 m² diatas lahan dengan luas 7.785,55 m². Adapun kapasitas hunian di LPKA Klas II Pekanbaru yaitu sebanyak 160 Anak Didik Pemasarakatan dengan jumlah kamar 9 kamar dan 1 kamar mapenaling.

Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru sebagai Unit Pelaksanaan Teknis bidang permasarakatan mempunyai tugas Melaksanakan Pemasarakatan Anak Didik Pemasarakatan(Narapidana) sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan melaksanakan kegiatan baik yang bersifat teknis, substantif, dan administrative seperti

1. Melaksanakan pembinaan terhadap Andikpas;
2. Memberikan konseling, mempersiapkan sarana dan mengelola hasil kerja;
3. Melakukan hubungan sosial kerohanian Andikpas;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Melakukan pemeliharaan keamanan dan ketertiban; dan
5. Melakukan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Adapun kegiatan tersebut diselenggarakan oleh masing-masing seksi, mulai seksi pembinaan, seksi registrasi dan klasifikasi, seksi pengawasan dan penegakan disiplin, dan sub bagian umum.

Visi dan Misi

Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru mempunyai selogan yaitu BERSAHAJA (Bersahabat, Ramah, Santun, Harmonis, Jujur, Aman) yang berkaitan dengan visi yaitu “Memulihkan kesatuan hubungan hidup, kehidupan dan penghidupan sebagai individu, anggota masyarakat dan makhluk Tuhan Yang Maha Esa”.

Disamping itu, Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru juga mempunyai misi yaitu:

1. Mewujudkan sistem perlakuan kreatif yang munumbuhkan rasa aman, nyaman dan layak anak;
2. Melaksanakan pelayanan pendidikan dan pembimbingan untuk kepentingan terbaik bagi anak;
3. Membangun karakter dengan mengembangkan sikap ketaqwaan, kejujuran dan kesatuan;
4. Memberikan perlindungan, pelayanan anak dan pemenuhan hak-hak anak.

Untuk mencapai visi dan misi Lembaga Pembinaan Khusus Anak klas II Pekanbaru menerapkan nilai – nilai organisasi sebagai pedoman bagi seluruh jajaran pasyarakatatan dalam memberikan pelayanan serta pembinaan. Nilai tersebut adalah **PASTI**. Nilai–nilai tersebut merupakan akronim dari Profesional, Akuntabel, Sinergi, Transparant, Inovatif.



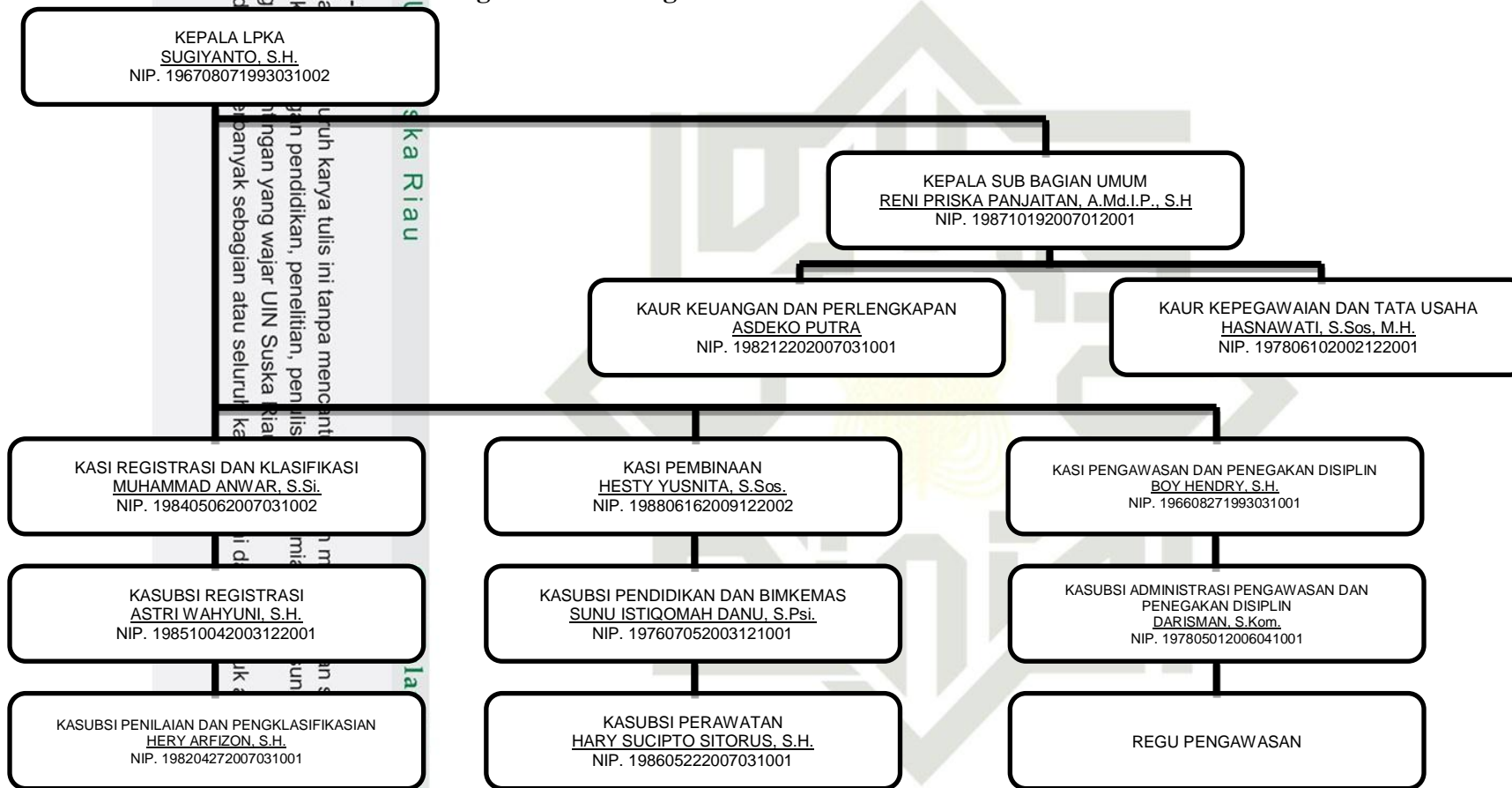
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. **Profesional** : Aparatur Kementerian Hukum dan HAM adalah aparat yang bekerja keras untuk mencapai tujuan organisasi melalui penguasaan bidang tugasnya, menjunjung tinggi etika dan integritas profesi.
2. **Akuntabel** : Setiap kegiatan dalam rangka penyelenggaraan pemerintah dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang berlaku.
3. **Sinergi** : Komitmen untuk membangun dan memastikan hubungan kerjasama yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan untuk menemukan dan melaksanakan solusi terbaik, bermanfaat, dan berkualitas.
4. **Transparan** : Aparatur Kementerian Hukum dan HAM menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya, serta hasil- hasil yang dicapai.
5. **Inovatif** : Aparatur Kementerian Hukum dan HAM mendukung kreatifitas dan mengembangkan inisiatif untuk selalu melakukan pembaharuan dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya.

Struktur Organisasi

Adapun Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru memiliki struktur organisasi seperti dibawah ini .

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru



Sumber : Profil Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru berdasarkan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 18 Tahun 2015

BAB VI

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil rekapitulasi tanggapan mengenai respon narapida (X) di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru sudah dalam katagori sangat baik dengan persentase yang dihasilkan sebesar 86,10%. Terdapat beberapa indikator yang menjelaskan mengenai respon narapinda, dimana pada indikator stimulus diperoleh persentase 86,34%, sementara pada indikator organism diperoleh persentase 84,30%. Sedangkan indikator respon diperoleh persentase 87,50% dimana respon menjadi indikator tertinggi yang dapat mempengaruhi respon dari narapidana di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru.
2. Hasil rekapitulasi tanggapan mengenai pemberian layanan konseling individu (Y) sudah tergolong kedalam katagori sangat baik dengan persentase yang dihasilkan sebesar 81,67%. Dalam pemberian layanan konseling dimana terdapat beberapa indikator penilaian diantaranya menurunkan kecemasan klien diperoleh persentase 84,22%. Sementara pada indikator mempunyai rencana hidup praktir dan berguna diperoleh persentase 81,56%. Sedangkan pada indikator memiliki perjanjian kapan rencana dapat terwujud diperoleh persentase 85,78%, hal ini menjelaskan bahwa indikator perjanjian kapan rencana dapat terwujud menjadi indikator tertinggi dalam pelayanan konseling individu.
3. Pengujian hipotesis penelitian dimana nilai t_{hitung} (10,243) > t_{tabel} (1,99897) dan nilai signifikasi yang dihasilkan sebesar 0,000 masih berada dibawah 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara respon narapidana



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- terhadap layanan konseling individu di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru.
4. Hasil uji koefisien korelasi, dimana nilai *person corolation* yang dihasilkan 0,793 menjelaskan besaran hubungan respon narapidana terhadap layanan konseling individu di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru. Sementara nilai R Square sebesar 0,629 menjelaskan respon narapida anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru mampu mempengaruhi pemberian layanan konseling individu sebesar 62,9% sementara sisanya 37,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

5. Saran

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Disarankan kepada pihak Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru agar lebih aktif lagi dalam memberikan layanan konseling secara individu kepada narapidana terutama narapidana anak yang masih membutuhkan layanan konseling untuk menata kehidupannya setelah bebas dan kembali ke masyarakat.
2. Disarankan juga untuk pihak Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru agar selalu melakukan pemantuan kepada narapida anak yang sudah kembali ke lingkungan masyarakat agar tidak melakukan kesalahan kembali
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi peningkatan kinerja karyawan.



DAFTAR PUSTAKA

- © Hana Cici Samikha UIN Suska Riau
 © Shifa Islamiyah Community of Sultan Saifuddin Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Alhamdulillah, *Psikologi Sosial*, cet, ke-2, (Jakarta : Bulan Bintang, 1982), hal. 50
- Alisuf Subri, *Psikologi Umum dan Perkembangan*, (Jakarta: Pedoman Jaya, 2004), hal. 60
- Antonius, Widi Hardianto, Analisis *Stimulus-Organism-Response Model* Pada *“Dove Campaign for Real Beauty” 2004-2017* (jurnal 2019), Hal 67-69, diakses pada 11 Oktober 2020.
- Ayu Nabila Akifah Noor, Faktor-Faktor Penentu Penyesuaian Diri Remaja, Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018, diakses pada tanggal 24 Juni 2019
- Dani Kurniawan, Komunikasi Model Laswell dan Stimulus-Organism-Response Dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan (Jurnal 2018), hal 63-64, diakses pada 3 Oktober 2020
- Daud Pinasthika, Pemenuhan Hak-Hak Narapidana Selama Menjalani Masa Pidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA (Jurnal Skripsi 2013), hal. 4, diakses pada 26 juni 2019
- Dwike Putri, Endang, Pengalaman Menjadi Narapidana Remaja Di Lapas Kelas 1 Serang. (Jurnal Empati, Volume 7 Agustus 2017) diakses pada tanggal 24 Juni 2019
- Erna Kurniawati, Respon Mahasiswa IAIN Kedari Terhadap Dakwah Jurnalisme Online (Skripsi 2017), hal. 22-23, diakses 26 juni 2019
- Fatimah Muzazanah, Pelaksanaan Layanan Konseling Individual pada Narapidana Kasus Asusila Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekabaru (Skripsi, 2017) diakses pada tanggal 24 juni 2019
- Hasan Alwi dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia : Departemen Pendidikan, edisi Ketiga*, (Jakarta : Balai Pustaka, 5005), hal. 952
- Hellen, *Bimbingan dan konseling*, (Jakarta :Quantum Teaching), hal. 84
- J. P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, cet. Ke-9, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 432
- Jalludin Ahmad, *Psikologi Komunikasi*(Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 64



Jhon. M. Echoles dan Hassan Shadily, *kamus bahasa inggris-indonesia*, cet. Ke-27, (Jakarta : PT. Gramedia, 2003), hal. 481

Khairul Ihsan, Faktor Penyebab Anak Melakukan Tindakan Kriminal, Jurnal, Universitas Riau, 2016, diakses pada tanggal 24 juni 2019

Khairul Bariyyah Hidayati, (Konsep diri Adversity Quotient dan Penyesuaian Diri Pada Remaja, Jurnal, Fakultas Psikologi, 1945), hal. 137, diakses pada 24 juni 2019

Masyhuri, Zainudin, *Metodologi Penelitian*. (Bandung : PT Refika Aditama Desember, 2011), hal. 19-20

Muhammad Husein Lisan Shidqi, Hubungan layanan Bimbingan Konseling Dengan Kesehatan Mental Dalam Membentuk Pribadi yang jujur siswa kelas XI DI Man Wonokromo Bantul Tahun 2016 (Skripsi, 2016) Diakses pada tanggal 25 Mei 2020

Mustafa edwin, Hardius Usman, *Proses Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : lembaga penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008), hal. 98

Nora Fitriani, Respon Warga binaan Wanita Terhadap Bimbingan Agama Di Lembaga Pemasarakatan Kelas II B Pekanbaru(Skripsi 2014), hal 16, diakses pada 8 agustus 2020

Nyoman Dantes, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Penerbit Andi, 2012), hal. 51

Pabandu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), Hal. 65-71

Prayitno, *Konseling Profesional Yang berhasil*.(Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada. 2017). hal.13

Riduwan, Adun Rusyana, Enas, *Cara Mudah Belajar SPSS17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian*(Bandung : Alfabeta), hal. 194

Samsur Munir Amin, *Bimbingan Konseling Islam*, (Jakarta : Amzah, 2015), hal. 10

Septiana Duwi Saputri, Pelaksanaan Konseling Individu Dalam Mengatasi Stres Pada Tahanan Anak Yang Baru Masuk Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru (Jurnal, 2019) Diambil Pada Tanggal 24 Mei 2020

Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*(Bandung : CV ALFABETA, 2008), hal. 61

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (jakarta : PT Rineka Cipta, 2014), hal. 282



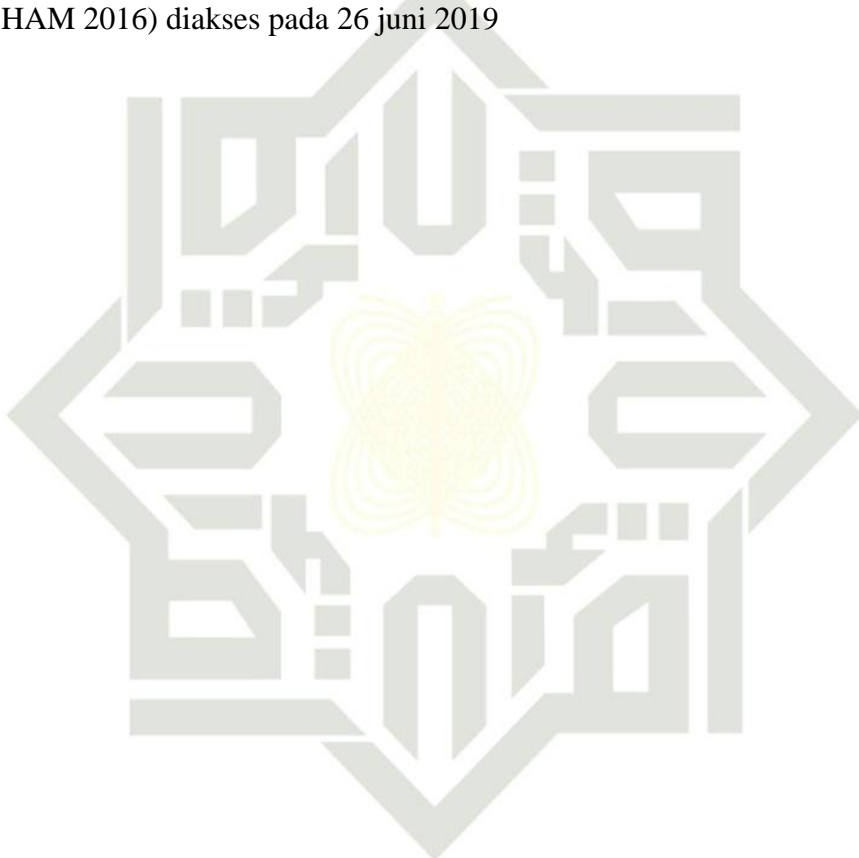
UIN SUSKA RIAU

Undang-Undang Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan anak

1. Diti, R. R. Pratiwi, Tingkat depresi pada narapidana wanita : studi deskriptif pada narapidana Lapas kelas II A Serang. (Jurnal Asvattha Edisi LIV/Agustus 2011)
 2. Wirama Sarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), Hal. 193
 3. Lianto, Yul Ernis, Lembaga Pembinaan Khusus Anak Dalam Prespektif Sistem Peradilan Pidana Anak (Jurnal Badan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan HAM 2016) diakses pada 26 juni 2019
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Tabulasi Tanggapan

NO	NAMA	USIA	JK	RESPON NARAPIDANA															
				R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12	R13	R14	R15	TOTAL
S-1	AHMAD SYAWAWI	17	L	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	70
S-2	DENI BIN MARLIYUSMAN	18	L	4	2	2	2	5	3	3	4	5	3	4	3	4	4	1	49
S-3	SELAMAT	17	L	5	5	5	5	4	3	4	3	4	3	3	4	4	5	5	62
S-4	HADIM FIRJATULLAH	15	L	5	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	5	4	5	66
S-5	M. RISKI SYAHPUTRA	16	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
S-6	FAUZI KURNIAWAN	16	L	4	4	5	4	4	2	5	4	4	3	4	5	4	4	4	60
S-7	ANDRIAN SAPUTRA	17	L	5	5	4	5	5	2	5	5	3	5	5	4	3	5	5	66
S-8	ZULPIANI	18	L	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	70
S-9	AZI FIKRI	18	L	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	58
S-10	M. IVAN FADILLAH	16	L	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	66
S-11	RIKO SALAMBUE	16	L	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	64
S-12	HAMDANI ILHAM	17	L	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	4	4	4	69
S-13	IDHA AKBAR	17	L	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	64
S-14	DODI	18	L	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	65
S-15	M. ROSUL T	16	L	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	65
S-16	FERI PARDI	17	L	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	70
S-17	FARHAN RAMADHAN	18	L	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	67
S-18	M. SAPNUH	18	L	4	3	2	3	4	4	3	3	5	3	5	4	4	4	4	55
S-19	EKO WAHYONO	17	L	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	68
S-20	ALBERTO BORUSA	17	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
S-21	YATNO FALENTINO	16	L	5	4	5	4	3	2	3	5	5	4	4	5	4	4	5	62
S-22	SUPARNO	19	L	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
S-23	REZA ARDI PRAYOGA	17	L	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	64

Hak cipta milik UINS
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan
 Dilarang mengumumkan dan

Sultan Syarif K
 titik atau tinjauan suatu
 uska Riau.

NO	NAMA	USIA	JK	RESPON NARAPIDANA																
				R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12	R13	R14	R15	TOTAL	
S-24	ANDROY	19	L	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
S-25	FRIDO ALEX ANTONI MANULANG	17	L	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
S-26	RAMADHAN IRAWAN	18	L	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	70
S-27	DONI RIBUT W.	18	L	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	69
S-28	MALIK DWI HUSNI	17	L	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	62
S-29	ARJUNA AGUNG WINDANU	18	L	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	70	
S-30	RIYO ANDREAS H. MANURUNG	15	L	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	74	
S-31	JEREMIA PAKPAHAN	18	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
S-32	HERI ZULKARNAIN	17	L	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	61
S-33	M. SAWIR MASJUT	17	L	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	2	62	
S-34	M. GIBRAN INDRA	18	L	5	4	5	5	4	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	64	
S-35	M. CHAIRI YUDHA NST	19	L	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61	
S-36	REZA AJLI PRABAMA	19	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	
S-37	RAHYUZAN GIVARA	17	L	4	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	69	
S-38	AFDAL	18	L	4	4	4	5	4	2	4	2	4	4	5	2	4	4	4	56	
S-39	JONI MENDROFA	17	L	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	71	
S-40	HORAS	15	L	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	71	
S-41	RANGGA EKA SYAHPUTRA	17	L	5	4	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	4	5	69	
S-42	EKA PRIMADANA	18	L	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	2	5	4	63	
S-43	RANGGA	15	L	4	5	4	3	5	5	5	3	4	5	3	5	4	5	5	65	
S-44	REZA FERDIANSYAH	18	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	
S-45	DIO SAPUTRA	18	L	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	2	5	4	4	2	61	
S-46	ANDESTA	16	L	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	3	4	5	4	64	
S-47	RIZKY FAJAR RAMADHAN	17	L	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	4	5	5	5	5	69	
S-48	RANGGA ISWANTI	18	L	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	63	
S-49	JUNI ARIFIN	18	L	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	5	61	
S-50	ROMA ADAM PRATAMA	15	L	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	64	

NO	NAMA	USIA	JK	RESPON NARAPIDANA															
				R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12	R13	R14	R15	TOTAL
S-51	VIJAI SAPUTRA MANURUNG	18	L	4	3	2	2	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	5	55
S-52	MARADONG PAULUS SITORUS	18	L	5	5	2	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	64
S-53	M. BARA SAPUTRA	19	L	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	62
S-54	PUJA ANDIKA	17	L	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	64
S-55	FADLI RAMADHAN	18	L	4	4	4	3	3	2	5	4	4	2	3	4	3	5	4	54
S-56	ADNRI MENDROZA	18	L	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	66
S-57	FEBRIANSYAH	17	L	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	67
S-58	BUYUNG SYAHDIN	17	L	5	4	4	4	5	4	5	2	4	4	4	4	5	4	4	62
S-59	APRICAN	17	L	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	72
S-60	DIRGA	16	L	4	5	4	3	5	3	5	4	3	4	4	3	5	4	4	60
S-61	YOLINDA LIFA TANJUNG	17	L	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
S-62	ADZIN AKBAR ALAMSYAH	16	L	5	5	4	5	4	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5	68
S-63	MUHAMMAD AKBAL	17	L	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	66
S-64	M. AIDINO VAGANZA	17	L	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	66

NO	NAMA	USIA	JK	LAYANAN KONSELING INDIVIDU						
				K1	K2	K3	K4	K5	K6	TOTAL
S-1	AHMAD SYAWAWI	17	L	5	4	5	5	4	4	27
S-2	DENI BIN MARLIYUSMAN	18	L	4	2	4	2	3	5	20
S-3	SELAMAT	17	L	5	3	4	4	4	5	25
S-4	HADIM FIRJATULLAH	15	L	5	4	3	2	5	4	23
S-5	M. RISKI SYAHPUTRA	16	L	4	4	3	5	4	4	24
S-6	FAUZI KURNIAWAN	16	L	4	4	4	4	4	4	24
S-7	ANDRIAN SAPUTRA	17	L	4	4	4	5	5	4	26
S-8	ZULPIANI	18	L	4	5	4	4	5	4	26
S-9	AZI FIKRI	18	L	3	3	3	5	3	5	22
S-10	M. IVAN FADILLAH	16	L	5	4	4	4	4	5	26
S-11	RIKO SALAMBUE	16	L	5	4	4	5	4	4	26
S-12	HAMDANI ILHAM	17	L	5	4	4	4	4	4	25
S-13	IDHA AKBAR	17	L	4	3	4	3	5	3	22
S-14	DODI	18	L	4	3	4	3	5	3	22
S-15	M. ROSUL T	16	L	5	4	4	4	4	5	26
S-16	FERI PARDI	17	L	5	5	5	5	4	5	29
S-17	FARHAN RAMADHAN	18	L	4	5	5	4	5	4	27
S-18	M. SAPNUH	18	L	4	2	2	2	3	4	17
S-19	EKO WAHYONO	17	L	5	5	5	4	4	4	27
S-20	ALBERTO BORUSA	17	L	4	4	4	4	4	4	24
S-21	YATNO FALENTINO	16	L	5	4	4	5	5	5	28
S-22	SUPARNO	19	L	5	5	5	5	5	5	30
S-23	REZA ARDI PRAYOGA	17	L	4	5	4	4	4	4	25
S-24	ANDROY	19	L	4	4	3	4	5	4	24
S-25	FRIDO ALEX ANTONI MANULANG	17	L	5	5	5	5	5	5	30

NO	NAMA	USIA	JK	LAYANAN KONSELING INDIVIDU						TOTAL
				K1	K2	K3	K4	K5	K6	
S-26	RAMADHAN IRAWAN	18	L	5	5	4	5	5	5	29
S-27	DONI RIBUT W.	18	L	4	5	5	5	5	4	28
S-28	MALIK DWI HUSNI	17	L	4	4	4	4	4	4	24
S-29	ARJUNA AGUNG WINDANU	18	L	5	4	3	4	5	5	26
S-30	RIYO ANDREAS H. MANURUNG	15	L	5	5	5	5	5	5	30
S-31	JEREMIA PAKPAHAN	18	L	4	4	4	4	4	4	24
S-32	HERI ZULKARNAIN	17	L	4	4	4	4	4	5	25
S-33	M. SAWIR MASJUT	17	L	5	5	3	5	3	5	26
S-34	M. GIBRAN INDRA	18	L	4	4	4	4	4	5	25
S-35	M. CHAIRI YUDHA NST	19	L	4	3	4	3	5	4	23
S-36	REZA AJLI PRABAMA	19	L	4	3	4	4	4	4	23
S-37	RAHYUZAN GIVARA	17	L	5	4	4	5	5	5	28
S-38	AFDAL	18	L	5	4	3	4	3	5	24
S-39	JONI MENDROFA	17	L	4	5	5	4	5	5	28
S-40	HORAS	15	L	5	4	4	5	5	5	28
S-41	RANGGA EKA SYAHPUTRA	17	L	5	5	5	4	4	4	27
S-42	EKA PRIMADANA	18	L	4	5	4	4	5	4	26
S-43	RANGGA	15	L	4	4	4	5	4	5	26
S-44	REZA FERDIANSYAH	18	L	4	4	4	3	4	3	22
S-45	DIO SAPUTRA	18	L	4	3	4	4	5	4	24
S-46	ANDESTA	16	L	3	5	4	5	5	4	26
S-47	RIZKY FAJAR RAMADHAN	17	L	4	3	4	5	4	4	24
S-48	RANGGA ISWANTI	18	L	4	4	3	4	5	4	24
S-49	JUNI ARIFIN	18	L	4	4	3	4	4	4	23
S-50	ROMA ADAM PRATAMA	15	L	5	3	3	3	5	4	23

NO	NAMA	USIA	JK	LAYANAN KONSELING INDIVIDU						TOTAL
				K1	K2	K3	K4	K5	K6	
S-51	VIJAI SAPUTRA MANURUNG	18	L	4	3	4	4	3	3	21
S-52	MARADONG PAULUS SITORUS	18	L	4	5	4	4	4	5	26
S-53	M. BARA SAPUTRA	19	L	4	5	5	5	4	5	28
S-54	PUJA ANDIKA	17	L	5	4	4	5	4	3	25
S-55	FADLI RAMADHAN	18	L	2	3	4	5	3	3	20
S-56	ADNRI MENDROZA	18	L	4	5	5	3	4	4	25
S-57	FEBRIANSYAH	17	L	5	4	3	4	4	4	24
S-58	BUYUNG SYAHDIN	17	L	5	4	4	5	5	4	27
S-59	APRICAN	17	L	4	5	5	4	4	5	27
S-60	DIRGA	16	L	3	4	3	5	3	4	22
S-61	YOLINDA LIFA TANJUNG	17	L	5	5	4	5	4	5	28
S-62	ADZIN AKBAR ALAMSYAH	16	L	4	5	3	3	5	5	25
S-63	MUHAMMAD AKBAL	17	L	4	5	5	4	4	4	26
S-64	M. AIDINO VAGANZA	17	L	3	5	5	3	4	5	25

ANALISIS DESKRIPTIF SERTA UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS RESPON NARAPIDANA

Resp1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4.00	31	48.4	48.4	48.4
5.00	33	51.6	51.6	100.0
Total	64	100.0	100.0	

Resp2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	1	1.6	1.6	1.6
3.00	2	3.1	3.1	4.7
4.00	39	60.9	60.9	65.6
5.00	22	34.4	34.4	100.0
Total	64	100.0	100.0	

Resp3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	4	6.3	6.3	6.3
3.00	1	1.6	1.6	7.8
4.00	35	54.7	54.7	62.5
5.00	24	37.5	37.5	100.0
Total	64	100.0	100.0	

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Resp4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	2	3.1	3.1	3.1
3.00	5	7.8	7.8	10.9
4.00	33	51.6	51.6	62.5
5.00	24	37.5	37.5	100.0
Total	64	100.0	100.0	

Resp5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	2	3.1	3.1	3.1
4.00	30	46.9	46.9	50.0
5.00	32	50.0	50.0	100.0
Total	64	100.0	100.0	

Resp6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	5	7.8	7.8	7.8
3.00	5	7.8	7.8	15.6
4.00	36	56.3	56.3	71.9
5.00	18	28.1	28.1	100.0
Total	64	100.0	100.0	

Resp7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	4	6.3	6.3	6.3
4.00	28	43.8	43.8	50.0
5.00	32	50.0	50.0	100.0
Total	64	100.0	100.0	

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Resp8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	2	3.1	3.1	3.1
3.00	10	15.6	15.6	18.8
4.00	21	32.8	32.8	51.6
5.00	31	48.4	48.4	100.0
Total	64	100.0	100.0	

Resp9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	4	6.3	6.3	6.3
4.00	36	56.3	56.3	62.5
5.00	24	37.5	37.5	100.0
Total	64	100.0	100.0	

Resp10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	1	1.6	1.6	1.6
3.00	5	7.8	7.8	9.4
4.00	40	62.5	62.5	71.9
5.00	18	28.1	28.1	100.0
Total	64	100.0	100.0	

Resp11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	1	1.6	1.6	1.6
3.00	9	14.1	14.1	15.6
4.00	36	56.3	56.3	71.9
5.00	18	28.1	28.1	100.0
Total	64	100.0	100.0	

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Resp12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	1	1.6	1.6	1.6
3.00	3	4.7	4.7	6.3
4.00	34	53.1	53.1	59.4
5.00	26	40.6	40.6	100.0
Total	64	100.0	100.0	

Resp13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	1	1.6	1.6	1.6
3.00	2	3.1	3.1	4.7
4.00	37	57.8	57.8	62.5
5.00	24	37.5	37.5	100.0
Total	64	100.0	100.0	

Resp14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4.00	33	51.6	51.6	51.6
5.00	31	48.4	48.4	100.0
Total	64	100.0	100.0	

Resp15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	1	1.6	1.6	1.6
2.00	2	3.1	3.1	4.7
4.00	30	46.9	46.9	51.6
5.00	31	48.4	48.4	100.0
Total	64	100.0	100.0	

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini jika:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	64	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	64	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.809	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Resp1	60.0625	24.885	.448	.797
Resp2	60.2969	24.307	.457	.796
Resp3	60.3438	23.563	.432	.797
Resp4	60.3438	22.261	.668	.778
Resp5	60.1094	24.797	.406	.799
Resp6	60.5313	23.650	.382	.802
Resp7	60.1406	25.202	.294	.806
Resp8	60.3125	24.504	.262	.813
Resp9	60.2656	24.865	.372	.801
Resp10	60.4063	23.261	.613	.785
Resp11	60.4688	25.174	.250	.810
Resp12	60.2500	23.651	.531	.790
Resp13	60.2656	24.484	.416	.798
Resp14	60.0938	25.197	.384	.801
Resp15	60.2031	22.990	.501	.792

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

K1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	1	1.6	1.6	1.6
3.00	4	6.3	6.3	7.8
4.00	34	53.1	53.1	60.9
5.00	25	39.1	39.1	100.0
Total	64	100.0	100.0	

K2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	2	3.1	3.1	3.1
3.00	11	17.2	17.2	20.3
4.00	28	43.8	43.8	64.1
5.00	23	35.9	35.9	100.0
Total	64	100.0	100.0	

K3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	1	1.6	1.6	1.6
3.00	13	20.3	20.3	21.9
4.00	35	54.7	54.7	76.6
5.00	15	23.4	23.4	100.0
Total	64	100.0	100.0	

K4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	3	4.7	4.7	4.7
3.00	8	12.5	12.5	17.2
4.00	29	45.3	45.3	62.5
5.00	24	37.5	37.5	100.0
Total	64	100.0	100.0	

1. H
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

K5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	8	12.5	12.5	12.5
	4.00	31	48.4	48.4	60.9
	5.00	25	39.1	39.1	100.0
Total		64	100.0	100.0	

K6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	6	9.4	9.4	9.4
	4.00	32	50.0	50.0	59.4
	5.00	26	40.6	40.6	100.0
Total		64	100.0	100.0	

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.624	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
K1	20.8594	5.234	.281	.607
K2	21.0313	3.999	.578	.476
K3	21.1563	4.801	.386	.568
K4	21.0000	4.698	.321	.597
K5	20.8906	5.274	.256	.616
K6	20.8438	5.182	.318	.594

HASIL DATA PENELITIAN

Correlations

		Respon Narapidana	Layanan Konsultasi Individu
Respon Narapidana	Pearson Correlation	1	.793**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	64	64
Layanan Konsultasi Individu	Pearson Correlation	.793**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	64	64

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Respon Narapidana ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Layanan Konsultasi Individu

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.793 ^a	.629	.623	1.56809

a. Predictors: (Constant), Respon Narapidana

b. Dependent Variable: Layanan Konsultasi Individu

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	257.985	1	257.985	104.918	.000 ^a
	Residual	152.453	62	2.459		
	Total	410.438	63			

a. Predictors: (Constant), Respon Narapidana

b. Dependent Variable: Layanan Konsultasi Individu

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Coefficients^a

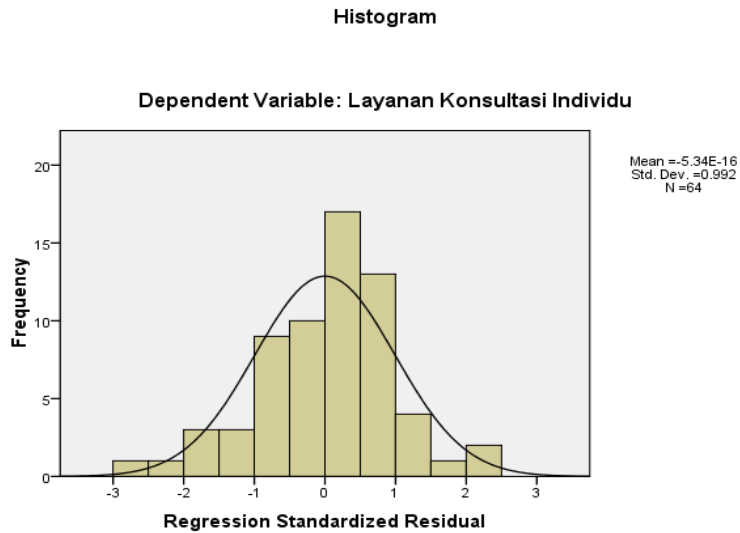
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.187	2.446		.076	.939
Respon Narapidana	.387	.038	.793	10.243	.000

a. Dependent Variable: Layanan Konsultasi Individu

Residuals Statistics^a

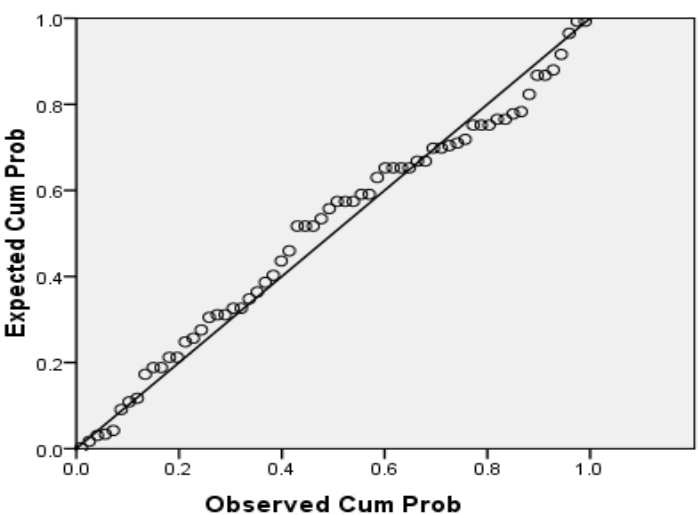
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	19.1329	29.1859	25.1562	2.02361	64
Residual	-4.45280	3.84060	.00000	1.55560	64
Std. Predicted Value	-2.977	1.991	.000	1.000	64
Std. Residual	-2.840	2.449	.000	.992	64

a. Dependent Variable: Layanan Konsultasi Individu



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Layanan Konsultasi Individu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI PENELITIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





S

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

ANGKET PENELITIAN TENTANG

RESPON NARAPIDANA TERHADAP LAYANAN KONSELING INDIVIDU DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KLAS II PEKANBARU

Identitas Responden :

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Tanggal Pengisian :

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Sebelumnya saya mengucapkan maaf apabila kegiatan yang saya lakukan mengganggu aktivitas yang sedang dilakukan oleh Adik-adik. Adapun kegiatan yang saya lakukan adalah pengambilan data terkait dengan penyusunan skripsi saya yang berjudul: **“Respon Narapidana terhadap Layanan Konseling Individu di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru”**. Sehubungan dengan penelitian yang saya lakukan, saya meminta kesediaannya meluangkan waktu untuk mengisi instrumen penelitian yang saya sediakan dibawah ini, sesuai dengan keadaan Adik-adik. Atas kesediaa dan partisipasinya, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

1. Dilarang menyalin atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulis data diri pada tempat yang telah disediakan.
2. Beri tanda *checklist* (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi saudara. Dengan item jawaban sebagai berikut:

- 1) Sangat Setuju (SS) : 5
- 2) Setuju (S) : 4
- 3) Kurang Setuju (KS) : 3
- 4) Tidak Setuju (TS) : 2
- 5) Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

A. Respon Narapidana (X)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	SS	S	KS	KS	STS
1.	Adanya semangat pada diri saya untuk melakukan proses bimbingan konseling individu					
2.	Adanya motivasi dalam diri saya untuk melakukan bimbingan konseling individu					
3.	Adanya perasaan butuh untuk melakukan bimbingan konseling					
4.	Adanya rasa ketertarikan dalam mengikuti kegiatan bimbingan konseling individu					
5.	Adanya harapan untuk lebih baik dengan melakukan bimbingan dan konseling					
6.	Adanya dorongan dari pihak lembaga untuk melakukan bimbingan konseling individu					
7.	Adanya motivasi dari keluarga untuk menjadi lebih baik dengan melakukan proses bimbingan dan konseling individu					
8.	Adanya stimulus dari teman untuk melakukan proses bimbingan dan konseling individu					
9.	Adanya pelayanan bimbingan dan konseling individu yang diberikan oleh pihak lembaga					



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	SS	S	KS	KS	STS
1	Adanya keinginan untuk selalu mengikuti kegiatan bimbingan konseling individu yang di adakan					
1	saya merasakan adanya perubahan dari diri saya setelah melakukan bimbingan dan konseling individu					
1	Saya merasakan senang dalam melakukan bimbingan konseling individu					
1	Adanya dampak yang baik bagi diri saya setelah melakukan bimbingan konseling individu					
14	Saya merasakan bimbingan konseling individu yang saya lakukan memberikan pengetahuan dan motivasi untuk diri saya menjadi lebih baik					
15	Adanya niatan menjadi lebih baik setelah saya melakukan bimbingan konseling individu					

B. Bimbingan Konseling Individu (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Layanan konseling individu, dapat menurunkan rasa cemas dalam hati					
2	Layanan konseling dapat membantu saya dalam mengatasi kecemasan yang dirasakan					
3	Pemberian layanan konseling membantu saya Menyusun rencana di masa depan dengan praktis					
4	Pemberian layanan konseling individu mampu merubah pemikiran saya tentang kehidupan yang lebih berguna					
5	Bimbingan layanan konseling individu mampu membantu saya dalam mewujudkan masa depan yang lebih baik					
6	Layanan konseling individu bertujuan untuk memberikan arahan dalam mewujudkan harapan dan cita – cita					



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hal : **NASKAH RISET PROPOSAL**
Lap : 1 Lembar

Pekanbaru, 20 Februari 2020

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi. Wabarakatuhh...

Denganhormat,

Setelah membaca, menulis dan memberi penunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing menyetujui bahwa naskah riset proposal saudara :

Nama : Putri Wulandari

NIM : 1164220897

Jurusan/Smt : Bimbingan Konseling Islam / 8 (Delapan)

Judul : **“RESPON NARAPIDANA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING INDIVIDU DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN PEKANBARU”**

Untuk dapat dipanggil dan diajukan sebagai salah satu syarat seminar proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhh...

PEMBIMBING


Dr. Yasril Yazid, MIS
NIP: 19720429 200501 1 004



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/8702/2020
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 (satu) Exp
 Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 03 Desember 2020

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Propinsi Riau**
 Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: PUTRI WULANDARI
N I M	: 11642201897
Semester	: IX (Sembilan)
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam (BKI)
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

“RESPON NARAPIDANA TERHADAP LAYANAN KONSELING INDIVIDU DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KELAS II PEKANBARU.”

Adapun sumber data penelitian adalah:

“LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KELAS II PEKANBARU.”

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
 a.n. Rektor,
 Dekan,

Dr. Nurdin, MA
 NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :
 1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
 2. Mahasiswa yang bersangkutan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
 REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH RIAU
 Jl. Jenderal Sudirman No. 233
 Telp./ Fax. (0761) 23846 – 21860
 Laman: www.riau.kemenkumham.go.id

Nomor : W.4-UM.02.02.02.4930 14 Desember 2020
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Penelitian

Yth :

Kepala Lembaga Pembinaan Khusus Anak
 Klas II Pekanbaru

Sehubungan dengan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Nomor: Un.04/F.IV/PP.00.9/8702/2020 tanggal 03 Desember 2020 perihal Izin Riset di LPKA Klas II Pekanbaru, bersama ini dengan hormat kami hadapkan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau atas nama :

Nama : Putri Wulandari
 NIM : 11642201897
 Jurusan : Bimbingan Konseling Islam (BKI)
 Perguruan Tinggi : UIN Suska Riau

Untuk melakukan pengumpulan data Penelitian dalam menyelesaikan tugas akhir Proposal/Skripsi dengan judul: *"Respon Narapidana Terhadap Layanan Konseling Individu di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru"* dengan ketentuan sebagai berikut:

- Pada prinsipnya kami menyetujui pelaksanaan kegiatan dimaksud sepanjang tidak bertentangan dengan wewenang Saudara dan disesuaikan dengan tata aturan yang berkenaan dengan keamanan dan ketertiban dalam Lapas/Rutan/Cabang Rutan.
- Pelaksanaan kegiatan berlangsung sampai dengan selesai pengumpulan data yang diperlukan.
- Setelah selesai menjalankan kegiatan tersebut, diminta perhatian Saudara untuk melaporkan hasilnya kepada kami.
- Laporan Kegiatan yang sudah jadi agar dapat di fotocopy dan dijilid serta di berikan kepada kami, untuk bahan kajian hukum dan perpustakaan ilmiah.

Demikian untuk dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



An. Kepala Kantor Wilayah,
 Kepala Divisi Pemasyarakatan

M. Hilal
 Nip.196905181992031001

Tembusan;

- Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum Dan Ham Riau (Sebagai Laporan)
- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau
- Mahasiswa/I Bersangkutan
- Arsip



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISSET/37107
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9//2020 Tanggal 3 Desember 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

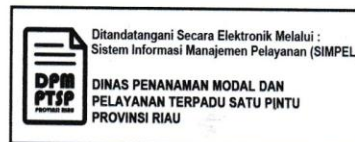
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : PUTRI WULANDARI |
| 2. NIM / KTP | : 11642201897 |
| 3. Program Studi | : BIMBINGAN KONSELING ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : RESPON NARAPIDANA TERHADAP LAYANAN KONSELING INDIVIDU DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KELAS II PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KELAS II PEKANBARU JALAN PEMASYARAKATAN NO. 004 KELURAHAN RUMBAL BUKIT KECAMATAN RUMBAL KOTA PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 10 Desember 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan